

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI HUMANISME ISLAM  
MELALUI METODE PEMBELAJARAN DALAM  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP AL-HIKMAH  
KARANGMOJO GUNUNGKIDUL**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

**Mustaghfiroh**  
**NIM. 11410122**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2016**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mustaghfiroh  
NIM : 11410122  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 3 Mei 2016

Yang menyatakan



Mustaghfiroh  
NIM. 11410122

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mustaghfiroh  
NIM : 11410122  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam syarat munaqosyah saya menggunakan foto berjilbab. Jika dikemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Yogyakarta, 3 Mei 2016

Yang menyatakan,



  
Mustaghfiroh  
NIM. 11410122



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi Saudari Mustaghfiroh  
Lamp : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Mustaghfiroh  
NIM : 11410122  
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI NILAI-NILAI HUMANISME ISLAM  
MELALUI METODE PEMBELAJARAN DALAM  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP AL-HIKMAH  
KARANGMOJO GUNUNGKIDUL

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 3 Mei 2016  
Pembimbing,

Munawwar Khalil  
NIP. 19790606 200501 1 009



## PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/125/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

IMPLEMENTASI NILAI-NILAI HUMANISME ISLAM  
MELALUI METODE PEMBELAJARAN DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SMP AL-HIKMAH KARANGMOJO GUNUNGKIDUL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Mustaghfiroh

NIM : 11410122

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Jum'at tanggal 20 Mei 2016

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.

### TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Munawwar Khalil, SS, M.Ag.  
NIP. 19790606 200501 1 009

Penguji I

Dr. Usman, SS, M.Ag.  
NIP. 19610304 199203 1 001

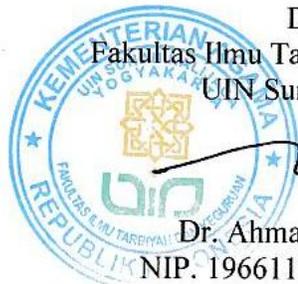
Penguji II

Drs. Radino, M.Ag.  
NIP. 19660904 199403 1 001

Yogyakarta, 3 JUL 2016

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.  
NIP. 19661121 199203 1 002

## MOTTO

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿٤﴾

*“Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya”.*<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *QS. At-Tiin ayat 4 dalam Al-Qur'an dan Terjemahannya Special For Women*, (Bandung: Syaamil Al-qur'an), hal. 597.

## **PERSEMBAHAN**

**Skripsi Ini Penulis Persembahkan Untuk:**

*Almamaterku Tercinta*  
*Jurusan Pendidikan Agama Islam*  
*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*  
*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*  
*Yogyakarta*

## KATA PENGANTAR

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى  
أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun kita menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang implementasi nilai-nilai humanisme Islam dengan metode pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Al-Hikmah Karangmojo Gunungkidul. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, doa, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

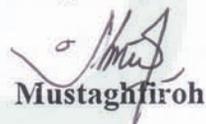
1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Munawwar Khalil, M.Ag. selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran, kedisiplinan, dan perhatian sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.
4. Ibu Dra. Hj. Sri Sumarni, M.Pd, selaku dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan bimbingan dalam menyelesaikan studi.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Bapak Zuan Al Nawawi Khirzin, M.Pd. selaku Kepala SMP Al-Hikmah Karangmojo yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian di sana.
7. Ayahanda tercinta Alm. Kusnu, doa nasihat-nasihatnya akan terpatri untuk dijadikan motivasi dalam mengarungi hidup ini.
8. Ibunda dan kakanda tercinta Mardiyah yang telah memberikan kasih sayang, nasihat, doa yang tiada terputus, dan motivasi kepada saya untuk bisa memberikan yang terbaik untuknya.
9. Teman-teman PAI dan KI angkatan 2011, teruntuk sahabat Titin Wayanah, Nila Sari, Anik Budiani, Tri Rahayu, Sulandari, sebagai teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan untuk menyelesaikan karya tulis ini, terimakasih.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan karya tulis ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan, motivasi, dukungan dan doa yang diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang berlipat dari Allah SWT. Penulis menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan guna kesempurnaan karya tulis berikutnya. Akhir kata, penulis berharap semoga karya tulis sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 30 April 2016

Penyusun,



**Mustaghfirah**

NIM.11410122

## ABSTRAK

MUSTAGHFIROH. *Implementasi Nilai-Nilai Humanisme Islam Melalui Metode Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Hikmah Karangmojo Gunungkidul*. Skripsi. Yogyakarta: jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016. Latar belakang masalah ini adalah pada umumnya metode pembelajaran PAI hanya digunakan sebagai cara untuk menyampaikan materi. Padahal metode pembelajaran juga merupakan alat atau cara menyampaikan nilai-nilai yang dapat mengembangkan potensi siswa salah satunya adalah nilai-nilai humanisme Islam yang bertujuan membentuk *insan al-kamil*. Sementara itu tidak semua guru menyadari akan peran metode pembelajaran sebagai alat untuk *transfer of values*. Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian tentang implementasi nilai-nilai humanisme Islam dengan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: bagaimana dan apa hasil implementasi nilai-nilai humanisme Islam melalui metode pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Hikmah Karangmojo Gunungkidul, apa saja upaya dan kendala mengimplementasikan nilai-nilai humanisme Islam melalui metode pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Hikmah Karangmojo Gunungkidul.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil subyek penelitian SMP Al-Hikmah Karangmojo Gunungkidul. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan dan dari makna itulah ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi dengan menggunakan sumber ganda.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Implementasi nilai-nilai humanisme Islam dengan metode pembelajaran pada RPP dan kegiatan Pembelajaran PAI di SMP Al-Hikmah Karangmojo Gunungkidul yang meliputi matapelajaran PAI, Aqidah Akhlak, Al-Qur'an, Hadits, Bahasa Arab, *Mahfuzat*, SKI, dan Fiqih. Nilai-nilai humanisme Islam yang diimplementasikan adalah) nilai kebebasan yang memiliki indikasi nilai kepemimpinan, keteladanan, kritis, kreatif, tanggung jawab, kejujuran, percaya diri, dan kerjasama. (b) nilai persamaan yang memiliki indikasi nilai: etika, *respect*, demokrasi dan toleransi dan (c) nilai persaudaraan yang memiliki indikasi nilai kekompakan dan kepedulian. (2) Hasil implementasi nilai-nilai humanisme Islam adalah adanya pengembangan potensi siswa baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. (3) Kendala dalam mengimplementasikan nilai-nilai humanisme Islam di SMP Al-Hikmah Karangmojo meliputi: (a) kesadaran guru akan peran metode sebagai *transfer of values*, (b) siswa, (c) waktu pembelajaran (d) sarana dan prasarana. Upaya yang dilakukan oleh pihak SMP Al-Hikmah Karangmojo Gunungkidul dalam mengimplementasikan nilai-nilai Islam yakni a) upaya yang bersifat material dan non material.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI .....	xi
HALAMAN TRANSLITERASI .....	xiii
HALAMAN DAFTAR TABEL .....	xv
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xvi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	10
D. Kajian Pustaka.....	11
E. Landasan Teori.....	14
F. Metode Penelitian.....	40
G. Sistematika Pembahasan .....	46
BAB II: GAMBARAN UMUM DUSUN SARAGAN .....	
A. Identitas Sekolah .....	48
B. Letak Geografis .....	49
C. Sejarah Singkat dan Perkembangan .....	49
D. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah.....	51
E. Struktur Organisasi.....	53
F. Sarana dan Prasarana.....	67
G. Data Prestasi Siswa .....	79
H. Kegiatan Ekstrakurikuler.....	83
I. Gambaran Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	84
BAB III : IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KEBEBASAN, PERSAMAAN, DAN PERSAUDARAN MELALUI METODE PEMBELAJARAN DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP AL-HIKMAH KARANGMOJO . .....	86
A. Implementasi Nilai-Nilai Kebebasan, Persamaan dan Persaudaraan Melalui Metode Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Hikmah Karangmojo Gunungkidul .....	86
B. Hasil Implementasikan Nilai-Nilai Kebebasan, Persamaan dan Persaudaraan Melalui Metode Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Hikmah Karangmojo Gunungkidul .....	221

C. Kendala dan upaya dalam implementasi nilai-nilai kebebasan, persamaan dan persaudaraan melalui metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Hikmah Karangmojo .....	228
BAB IV: PENUTUP .....	247
A. Simpulan .....	247
B. Saran .....	248
C. Kata Penutup .....	250
DAFTAR PUSTAKA .....	252
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	255



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	Ka dan Ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	Es dan Ye
ص	sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas

غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wawu	w	We
ه	ha'	h	Ha
ء	hamzah	.	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

ا = ā, contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ

إِي = i, contoh: الَّذِي

أُو = ū, contoh: يُوقِنُونَ

## DAFTAR TABEL

Tabel I	: Daftar Guru.....	61
Tabel II	: Daftar Karyawan Tata Usaha.....	62
Tabel III	: Data siswa dalam empat tahun terakhir Al-Hikmah Karangmojo..	65
Tabel IV	: Daftar Ruang SMP Al-Hikmah Karangmojo.....	68
Tabel V	: Daftar Inventaris Ruang Kelas SMP Al-Hikmah Karangmojo.....	69
Tabel VI	: Daftar Inventaris laboratorium IPA Al-Hikmah Karangmojo.....	69
Tabel VII	: Daftar Inventaris Ruang Praktik Keterampilan.Kesenian.....	70
Tabel VIII	: Daftar Inventaris Ruang Kepala Sekolah.....	71
Tabel IX	: Daftar Inventaris Ruang Tata Usaha SMP Al-Hikmah Karangmojo.....	72
Tabel X	: Daftar Inventaris Ruang Olahraga Al-Hikmah Karangmojo.....	73
Tabel XI	: Daftar Inventaris Laboratorium Bahasa dan Multimedia .....	73
Tabel XII	: Daftar Inventaris laboratorium Komputer.....	76
Tabel XIII	: Daftar Inventaris Laboratorium Bahasa dan Multimedia.....	77
Tabel XIV	: Daftar Inventaris laboratorium Komputer.....	78
Tabel XV	: Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran PAI.....	94
Tabel XVI	: Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran Hadits.....	114
Tabel XVII	: Langkah-langkah kegiatan Pembelajaran Fiqih.....	141
Tabel XVIII	: Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran SKI.....	159
Tabel XIX	: Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran Aqidah Akhlak.....	178
Tabel XX	: Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran Bahasa Arab.....	194
Tabel XXII	: Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran <i>Mahfuzat</i> .....	207

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Metode Ceramah Pada Kegiatan Pembelajaran Pai.....	98
Gambar 2 : Metode Demonstrasi Pada Kegiatan Pembelajaran Hadits.....	120
Gambar 3 : Metode Tanya Jawab Pada Kegiatan Pembelajaran Hadits.....	121
Gambar 4 : Metode Diskusi Pada Pembelajaran Fiqih.....	147
Gambar 5 : Metode Diskusi Pada Pembelajaran Fiqh.....	148
Gambar 6 : Siswa Sedang Mempresentasikan Hasil Diskusi Kelompok....	149
Gambar 7 : Diskusi Kelompok Pada Mata Pelajaran Ski.....	167
Gambar 8 : Siswa Sedang Mempresentsikan Hasil Kerja Kelompok.....	183
Gambar 9 : Metode Ceramah Pada Kegiatan Pembelajaran Bahasa Arab...	197
Gambar 10: Siswa Sedang Mengerjakan Soal Latihan.....	198
Gambar : Metode Ceramah Pada Kegiatan Pembelajaran <i>Mahfuzat</i> .....	211



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data.....	250
Lampiran II	: Catatan Lapangan.....	255
Lampiran III	: Bukti Seminar Proposal.....	285
Lampiran IV	: Surat Penunjukkan Pembimbing.....	286
Lampiran V	: Kartu Bimbingan Skripsi.....	287
Lampiran VI	: Surat Izin Penelitian.....	288
Lampiran XVI	: Daftar Riwayat Hidup.....	289



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Humanisme dalam kamus diartikan sebagai sebuah sistem pemikiran yang berdasarkan pada berbagai nilai, karakteristik, dan tindak tanduk yang dipercaya terbaik bagi manusia, bukannya pada otoritas supernatural manapun.<sup>1</sup>

Jaquet Maritain membagi humanisme menjadi dua yakni humanisme antroposentris (*theocentric humanism*) dan humanisme teosentris (*theocentric humanism*).<sup>2</sup> Humanisme Barat di dunia Barat muncul karena adanya resionalisme sehingga melahirkan *Renaissance*, yakni gerakan yang membebaskan manusia dari kungkungan mitologi dan dogma.<sup>3</sup> Meskipun demikian, Rene Descartes (1598-1650) yang terkenal sebagai bapak pendiri filsafat modern memandang rasionalisme tidak boleh mengingkari eksistensi Tuhan sebagai ide tentang 'ada' yang paling sempurna.<sup>4</sup> Humanisme yang hanya didasarkan pada pemikiran akal tidak mampu mewujudkan jati diri manusia yang sesungguhnya. Seharusnya humanisme yang bertolak dari paham rasionalisme tidak menentang adanya Tuhan.

---

<sup>1</sup> The Encyclopaedia Britannica, Vol. 13, (New York: The Encyclopaedia Britannica, Inc., 1911), 872.

<sup>2</sup> Jaquet Maritain, *Integral Humanism: Temporal And Spiritual Problem of a New Christen Don*, terj. Joseph W. Evan, (USA: University of Rorte Dome, 1973), hal. 37.

<sup>3</sup> Ali Syari'ati, *Humanisme Antara Islam dan Mazhab Barat*. Terj. Afif Muhmmad, (Bandung: Pustaka Hidayah), 1996, hal 42.

<sup>4</sup> Marcel. A. Boisard, *Humanisme dalam Islam*, terj. M. Rasjidi, (Jakarta: Bulan Bintang, 1980), hal 148.

Humanisme sebagai sebuah aliran filsafat bertolak pada paham antropomorfisme,<sup>5</sup> sering dipandang bertentangan dengan ajaran Islam yang bertolak dari keimanan dan kepercayaan adanya Allah. Kalangan humanis memandang manusia sebagai penguasa alam semesta sehingga menolak eksistensi Tuhan bahkan “menuhankan manusia”.

Definisi humanisme Barat lain diungkapkan oleh Corliss Lamont yang menyatakan:

Humanism is the view point that people have but one life to lead and should make the most of it in terms of creative work and happiness, that human happiness is its own justification and requires no sanction or support from supernatural source, that in any case the supernatural, usually conceived of in the form of heavenly gods or immortal heavens, does not exist, and that human beings, using their own intelligence and cooperating liberally with one another, can build an enduring citadel of peace and beauty upon this earth.<sup>6</sup>

Humanisme merupakan pemikiran yang memandang bahwa manusia memiliki satu kehidupan yang diisi dengan kreativitas dan kebahagiaan, yang tidak membutuhkan persetujuan ataupun dukungan dari entitas supernatural manapun, entitas sama sekali tidak ada. Dengan kecerdasan, keterbukaan dan kerjasama manusia dapat membangun kedamaian dan keindahan di muka bumi.

Hal tersebut berbeda jauh dengan humanisme teosentris yang mengupayakan nilai-nilai agama dan kemanusiaan. Menurut, Marcel. A. Boisard menyatakan bahwa yang mempengaruhi watak dan persepsi manusia yang selanjutnya menentukan kedudukan dirinya, prioritas kebutuhan dan

---

<sup>5</sup> Jean Paul Sartre, Eksistensialisme dan Humanisme, terj. Yudhi Murtanto, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), 103.

<sup>6</sup> Corliss lamont, *The Philosophy of Humanism*, (New York: Humanist Press, 1997), hal 15.

pembentukan kaidah hubungan dengan manusia lainnya.<sup>7</sup> Agama bukanlah hanya sistem kepercayaan yang tidak berubah tapi juga nilai yang berorientasi kemanusiaan. Semua agama memiliki misi untuk memberikan petunjuk kepada manusia menuju kebahagiaan abadi. Humanisme teosentris adalah keyakinan dalam aksi.

Menurut Ali Syari'ati humanisme adalah suatu aliran filsafat yang mempunyai tujuan pokoknya adalah untuk keselamatan dan kesempurnaan manusia sebagai makhluk yang mulia sehingga perlu dipenuhi kebutuhan manusia.<sup>8</sup>

Humanisme teosentris menjadikan Tuhan sebagai pusat manusia dengan pandangan dasar manusia mendapat keistimewaan dari Tuhan berupa kemampuan akal pikiran sehingga manusia diberi keleluasaan untuk mengatur dan mengelola alam ini, dalam hal ini manusia diangkat Tuhan sebagai *khalifah*-Nya di muka bumi. Sedangkan humanisme antroposentris menjadikan segala sesuatunya berpusat kepada manusia sendiri serta tidak meyakini kekuatan lain selain diri manusia itu sendiri.

Humanisme Islam sebagai humanisme-religius bersumber dari ajaran Islam. Nurcholish Madjid mencatat 13 dasar humanisme Islam yang semuanya bertolak dari ikatan manusia terhadap suatu perjanjian primordial

---

<sup>7</sup> Marcel. A. Boisard, *Humanisme dalam Islam*, terj. M. Rasjidi, (Jakarta: Bulan Bintang, 1980), hal 148.

<sup>8</sup> Ali Syari'ati, *Humanisme Antara Islam dan Mazhab Barat*, terj. Afifi Muhammad, (Bandung: Pustaka Hidayah, 1996), hal. 39.

dengan Tuhan yang menurut Iqbal disebut sebagai puncak realitas (*the Ultimate Reality*).<sup>9</sup>

Menurut Iqbal, nilai-nilai humanisme Islam meliputi tiga hal; prinsip kebebasan (*liberty*), persaudaraan (*fraternity*), dan persamaan (*equality*). Ketiga prinsip tersebut merupakan inti ajaran Islam. Selanjutnya Iqbal menjelaskan bahwa intisari tauhid adalah persamaan, solidaritas, dan kebebasan.<sup>10</sup>

Berdasarkan definisi dan penjelasan mengenai humanisme (Barat) tersebut, menunjukkan bahwa manusia adalah segala pusat aktivitas dengan meninggalkan peran Tuhan dalam kehidupannya. Sudut pandangan Barat ini pada hakikatnya telah melahirkan padangan materialistik yang menuhankan manusia sebagai penguasa alam semesta sehingga menolak eksistensi Tuhan.

Jika dikaitkan dengan konsep pendidikan, humanisme pendidikan menganggap bahwa setiap manusia yang lahir sudah dibekali bakat dan potensi. Pendidikan humanistik merupakan model pendidikan yang mengedepankan sisi dari manusia atas potensi-potensi kemanusiaan yang sudah melekat dalam dirinya. Konsep pendidikan humanis berorientasi untuk memanusiakan manusia dengan memberikan penghargaan atas hak-hak asasi manusia, hak untuk menyuarakan pendapat, mengembangkan potensi berfikir,

---

<sup>9</sup> Nurcholish Madjid, *The Islamic Concept of Man and Its Implications for the Muslims' Appreciation of the Civil and Political Right, seminar on Enriching the Universalities of Human Rights: Islamic Perspectives on the Universal Declaration of Human Right*, Geneva, 9-10 November, 1998, hal. 4.

<sup>10</sup> Musthofa, "Nilai-Nilai Humanisme Islam: Implikasinya dalam Konsep Tujuan Pendidikan Agama Islam dalam *Jurnal Kependidikan dan Keguruan Didaktika Islamika*, Vol. XI, Nomor 2, Desember 2011, ISSN 1411-5913, hal. 242. dalam <http://mp.fitk.uinjkt.ac.id/index.php/download/category/3-mahasiswa.html?download=79%3Acontoh> di akses pada tanggal 24 Oktober 2015.

berkemauan dan bertindak sesuai nilai-nilai luhur kemanusiaan.<sup>11</sup> Humansime antroposentrisme mengambil nilai-nilai dan moral kemanusiaan seluruhnya dari agama dengan menegasikan Tuhan sehingga pendidikan spiritual dapat dicapai tanpa keyakinan Tuhan.<sup>12</sup> Dengan demikian sudut pandang ini manusia merasa bebas, dan mengatur dirinya sendiri dengan menafikan interferensi dari Tuhan.

Secara lebih holistik humanisme Islam yang bertolak dari humanisme *teoantroposentrisme* sehingga pendidikan yang berdasarkan oleh paradigma humanisme Islam bertujuan untuk membentuk manusia yang bebas, kreatif dan sadar akan kehadiran Allah dalam dirinya, manusia yang mampu menjadi hamba Allah (*'abdullah*) dan *khalifah Allah* yang kreatif yang mampu memakmurkan dunia untuk kebaikan manusia sepanjang masa.<sup>13</sup> Untuk itu implementasi Nilai-nilai humanisme Islam memiliki peran yang sangat strategis dalam membentuk pribadi siswa yang bebas, kreatif, bertanggung jawab, serta sadar akan eksistensi dirinya sebagai hamba dan pemimpin yang membawa manfaat di muka bumi.

Sementara itu metode sebagai komponen penting dalam proses pembelajaran tidak lepas dari aktivitas pembelajaran itu sendiri, menurut Abuddin Nata dalam bukunya yang berjudul *Paradigma Baru Pendidikan*

---

<sup>11</sup> Hujair AH. Sanaky, *Paradigma Pendidikan Islam; Membangun Masyarakat Madani Indonesia*, (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2003), hal. xi.

<sup>12</sup> Syari'ati, *Humanisme Antara Islam dan Mazhab Barat...* hal. 47-49.

<sup>13</sup> Musthofa, "Nilai-Nilai Humanisme Islam: Implikasinya dalam Konsep Tujuan Pendidikan Agama Islam dalam *Jurnal Kependidikan dan Keguruan Didaktika Islamika*, Vol. XI, Nomor 2, Desember 2011, ISSN 1411-5913, hal. 252-253. dalam <http://mp.fitk.uinjkt.ac.id/index.php/download/category/3-mahasiswa.html?download=79%3Acontoh> di akses pada tanggal 24 Oktober 2015.

khususnya dalam proses pengajaran sebagaimana yang dinyatakan pada bab IV pasal 19 ayat (1) PPRI No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan adalah proses pembelajaran yang dilakukan dengan cara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan serta psikologi siswa adalah proses pembelajaran yang memperdayakan dan menggali potensi, bakat dan minat siswa. Pendidikan saat ini bukan yang mengisi air di dalam gelas melainkan menyalakan api artinya proses pembelajaran mampu membantu siswa melahirkan gagasan, pemikiran, dan kreativitasnya melalui proses pendidikan guna menjadi pribadi yang bermanfaat dan mempunyai andil dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.<sup>14</sup>

Sejalan dengan hal tersebut, aliran humanistik memandang belajar sebagai sebuah proses yang terjadi dalam individu yang melibatkan seluruh bagian atau domain yang ada yang meliputi domain kognitif, afektif dan psikomotorik. Dengan kata lain, pendekatan humanistik menekankan pentingnya emosi atau perasaan, komunikasi terbuka, dan nilai-nilai yang dimiliki oleh setiap siswa. Untuk itu, metode pembelajaran humanistik mengarah pada upaya untuk mengasah nilai-nilai kemanusiaan siswa. Oleh karena itu, guru disarankan untuk menekankan nilai-nilai kerjasama, saling

---

<sup>14</sup> Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2012), Hal 153-154.

membantu, dan menguntungkan, kejujuran dan kreativitas untuk diaplikasikan dalam proses pembelajaran.<sup>15</sup>

Namun demikian tidak semua guru memahami dan menyadari bahwa metode pembelajaran dapat digunakan *transfer of values* (termasuk nilai-nilai humanisme Islam yang secara substansial sejalan dengan tujuan pendidikan Islam). Sebagian besar guru masih memahami bahwa metode pembelajaran digunakan untuk penyampaian materi semata. Sehingga proses pembelajaran yang berjalan selama ini masih terlihat monoton, terkesan membosankan dan siswa terlihat tertekan dan tidak memiliki ruang untuk mengembangkan kreativitasnya.<sup>16</sup>

Pendidikan Agama Islam humanis tersebut terlihat pada SMP Al-Hikmah (SMP Berbasis Pesantren al-Hikmah) yang berlokasi di Desa Sumberjo, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul yang merupakan pondok pesantren mandiri yang seluruh biaya operasionalnya tidak memungut dari santri atau siswanya.<sup>17</sup>

Ketika peneliti melakukan observasi pra penelitian, penulis melihat fenomena yang menarik yaitu sikap humanis berupa keramahan baik dari staf karyawan maupun siswa di sana. Hal tersebut dibuktikan dengan senyum dan salam dari siswa kepada tamu yang datang. Bahkan ketika ditanya tentang lokasi kantor guru dan karyawan mereka mengantarkan ke tempat yang

---

<sup>15</sup> <http://elyrahmawati.web.unej.ac.id/2015/05/20/teori-belajar-humanistik/> di akses pada tanggal 5 Juni 2016 pada pukul 11.03 WIB.

<sup>16</sup> Haryanto Al-Fandy, *Desain Pembelajaran yang Demokratis dan Humanis*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2011), hal. 244.

<sup>17</sup> Observasi pra penelitian pada 4 Mei 2015 di SMP Al-Hikmah Karangmojo Gunungkidul.

dituju. Namun demikian nilai-nilai humanisme Islam tidak cukup dibuktikan dengan tampilan luar.<sup>18</sup> hal tersebut membuat peneliti penasaran bagaimana nilai-nilai humanisme Islam tampil di dalam proses pendidikan di SMP Al-Hikmah tersebut?

Padahal perlu diketahui bahwa siswa memiliki ragam perbedaan latar belakang baik asal daerah, kondisi ekonomi dan sosial keluarga serta psikologis individu siswa itu sendiri. Siswa SMP Al-Hikmah Karangmojo Gunungkidul berasal dari berbagai daerah di Indonesia, mulai dari Sabang sampai Papua. Disamping itu mayoritas latar belakang siswa berasal dari keluarga kurang mampu, sebagian dari mereka berasal dari keluarga *broken home*<sup>19</sup> dan input kemampuan siswa yang beragam bahkan ada yang belum bisa membaca al-Qur'an sama sekali.<sup>20</sup>

Keragaman latar belakang tersebut menunjukkan bahwa setiap siswa membawa problem yang berbeda-beda. Namun demikian SMP Al-Hikmah Karangmojo dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Al-Hikmah memegang konsep asah, asih dan asuh dalam mendidik siswa SMP Al-Hikmah Karangmojo.<sup>21</sup>

Lebih lanjut Lembaga pendidikan Al-Hikmah mempunyai visi yaitu mempersiapkan generasi emas 2045 menuju kemandirian bangsa.<sup>22</sup> Dari visi tersebut tersirat bahwa adanya komitmen yang di bangun untuk membentuk

---

<sup>18</sup> *Ibid.*

<sup>19</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Zuan An Nawawi selaku Kepala Sekolah pada tanggal 4 Mei 2015.

<sup>20</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Munjiah selaku guru Bahasa Arab pada tanggal 20 Juli 2015.

<sup>21</sup> Yayasan Al-Hikmah Karangmojo. *Profil Al-Hikmah*, ( Gunungkidul, 2014), hal 24.

<sup>22</sup> *Ibid.*

siswa menjadi manusia seutuhnya. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan Islam humanis, mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan di dalamnya dengan liberasi dan humanisasi yang berdasar dan bertujuan membentuk nilai transendensi. Terlebih SMP Berbasis Pesantren Al-Hikmah Karangmojo dalam profil Yayasan Al-Hikmah telah mengaplikasikan nilai-nilai humanisme Islam dalam metode pembelajaran yang digunakan.

Hal tersebut diketahui dari wawancara penulis kepada guru pendidikan Agama Islam, beliau menyampaikan bahwa dalam proses pembelajaran metode yang digunakan didominasi oleh metode ceramah, kemudian diselingi berbagai metode dan strategi yang dapat membangkitkan semangat dan motivasi mereka untuk belajar. Pasalnya siswa SMP Al-Hikmah Karangmojo Gunung Kidul ini tergolong siswa yang pasif. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh *mindset* siswa bahwa mereka bersekolah hanya untuk mengisi waktu agar tidak main-main di luar, hal tersebut merupakan titik pacu bagi guru PAI SMP Al-Hikmah Karangmojo dalam mengimplementasikan nilai-nilai humanisme Islam yang mengusung kebebasan, persamaan dan persaudaraan dalam proses pembelajaran.<sup>23</sup> Disamping itu, Kepala sekolah SMP Al-Hikmah menuturkan bahwa SMP Al-Hikmah telah menggunakan pendekatan humanistik dalam proses pembelajaran di kelas.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Wawancara dengan Bapak Syaiful selaku guru mata pelajaran PAI, Hadits dan Mahfuzat pada tanggal 20 Juli 2015.

<sup>24</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Zuan An Nawawi selaku Kepala Sekolah pada tanggal 4 Mei 2015.

Paparan di atas menguatkan penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul *“Implementasi Nilai-Nilai Humanisme Islam dengan Metode Pembelajaran PAI di SMP Al-Hikmah Karangmojo Gunungkidul”*.

## **B. Rumusan Masalah**

Dengan memperhatikan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi nilai-nilai humanisme Islam melalui metode Pembelajaran dalam PAI di SMP Al-Hikmah Karangmojo Gunungkidul?
2. Bagaimana hasil implementasi nilai-nilai humanisme Islam melalui metode pembelajaran dalam PAI?
3. Apa saja kendala dan upaya dalam implementasi nilai-nilai humanisme Islam melalui metode pembelajaran dalam PAI di SMP Al-Hikmah Karangmojo Gunungkidul?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

- 1. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui implementasi nilai-nilai humanisme Islam melalui metode pembelajaran dalam PAI di SMP Al-Hikmah Karangmojo Gunungkidul;

- b. Untuk mengetahui bagaimana hasil dari implementasi nilai-nilai humanisme Islam melalui metode pembelajaran dalam PAI di SMP Al-Hikmah Karangmojo Gunungkidul.
- c. Untuk mengetahui apa saja kendala dan upaya dalam implementasi nilai-nilai humanisme Islam melalui metode pembelajaran dalam PAI di SMP Al-Hikmah Karangmojo Gunungkidul.

## 2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara Teoritis
  - 1) Memberikan kontribusi pemikiran tentang implementasi nilai-nilai humanisme Islam melalui metode pembelajaran dalam PAI;
  - 2) Menambah *kazanah* pengetahuan bagi penyusun khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.
- b. Secara Praktis
  - 1) Memberikan kontribusi positif terhadap sekolah khususnya SMP Al-Hikmah Karangmojo dalam mengimplemetasikan nilai-nilai humanisme Islam melalui metode dalam pendidikan agama Islam;
  - 2) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk peneliti yang mengangkat tema yang serupa dikemudian hari.

## D. Kajian Pustaka

Skripsi Yasin Syafii Azami, *Nilai-nilai Humanis dalam Karakter Tokoh Wayang Semar dan Relevansinya dalam Pendidikan Agama Islam*.<sup>25</sup> hasil penelitian kepustakaan tersebut menyebutkan bahwa di dalam karakter tokoh

---

<sup>25</sup> Yasin Syafii Azami, "Nilai-Nilai Humanis dalam karakter Tokoh Wayang Semar dan Relevansinya dalam Pendidikan Agama Islam", *Skripsi* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Semar terdapat nilai-nilai humanis yang meliputi; a) Kebebasan yaitu: religius, kejujuran dan kerja keras, b) persamaan yaitu: toleransi dan demokrasi, c) persaudaraan yaitu teladan, amanah dan memaafkan orang lain. Adapun relevansi nilai-nilai humanis dalam karakter tokoh wayang Semar ke dalam pendidikan Agama Islam terdapat pada komponen-komponen pendidikan agama Islam yaitu, tujuan pendidikan Agama Islam, fungsi pendidikan Agama Islam dan metode Pendidikan Agama Islam.

Skripsi ‘Ubaidillah, *Pendidikan Islam Humanis: Telaah Pemikiran Pendidikan Abuddin Nata*.<sup>26</sup> Hasil penelitian ini adalah 1) adanya konsep humanitas dalam teori pendidikan Islam Abuddin Nata yaitu pendidikan didasarkan pada pemahaman bahwa manusia merupakan makhluk yang memiliki potensi dalam diri mereka sehingga paham pendidikan dengan pendekatan edukatif yang dipraktikkan jauh dari nuansa kekerasan fisik dan psikologis. Pendekatan edukatif tidak memperkenankan pemakaian cara-cara yang tidak arif karena akan berimplikasi negatif terhadap psikologi siswa seperti rasa takut, benci dan dendam kepada guru. 2) konsep pendidikan Islam humanis Abuddin Nata menawarkan strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan suasana yang lebih demokratis, adil, manusiawi, menyenangkan, membangkitkan minat dan belajar, merangsang timbulnya inspirasi, imajinasi, inovasi, dan semangat hidup.

Skripsi Laelatus Sa’adah, *Pendekatan Humanistik Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV SD IT Salsabila 3*

---

<sup>26</sup> ‘Ubaidillah, “*Pendidikan Islam Humanis; Telaah Pemikiran Pendidikan Abuddin Nata*”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

*Banguntapan Bantul*.<sup>27</sup> Hasil penelitian skripsi tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pendekatan humanistik dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD IT Salsabila 3 Banguntapan dibuktikan dengan adanya prinsip-prinsip pendekatan humanistik yang terdapat pada kurikulum dan RPP (Pendahuluan, Inti dan Penutup). Namun demikian, metode pembelajaran yang dilaksanakan belum mengguankan pendekatan humanistik karena guru cenderung monoton dalam memandu proses kegiatan belajar mengajar. Kendala yang dihadapi dalam menggunakan pendekatan humanistik adalah minimnya pengetahuan guru Pendidikan Agama Islam mengenai pendekatan humanistik, metode pembelajaran yang monoton, heterogenitas siswa dari segi pemahaman dan pengetahuan terhadap materi serta kecerdasan siswa yang berbeda-beda dalam satu kelas. Selain itu sumber pembelajaran sebagai penunjang proses pembelajaran bagi guru dan siswa juga belum memadai.

Skripsi Assyifah Syarifah, *Nilai-nilai Humanisme Islam dalam Film “Ummi Aminah” Karya Aditya Gumay*.<sup>28</sup> Hasil penelitian tersebut mengungkapkan adanya nilai-nilai humanisme Islam dalam ranah keluarga yang terkandung dalam film “Ummi Aminah” yang meliputi tiga dimensi nilai yaitu nilai kebebasan, nilai persamaan dan nilai persaudaraan dalam membangun sikap hormat menghormati orangtua, menganggap bahwa

---

<sup>27</sup> Laelatus Sa’adah, “Pendekatan Humanistik dalam proses pembelajaran PAI siswa Kelas IV SD IT Salsabila 3 Banguntapan”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

<sup>28</sup> Assyifah Syarifah, “Nilai-Nilai Humanisme islam dalam Film “Ummi Aminah” karya Aditya Gumay”, *Skripsi* Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

ciptaan Allah tidak ada yang tidak normal sampai menganggap semua anak itu sama baik status anak kandung maupun anak tiri.

Dari hasil penelitian skripsi ‘diatas hanya menekankan konsep pendidikan humanis dalam tataran konsep semata. Sementara itu, hasil penelitian dari Laelatus Sa’adah memfokuskan pada implemnetasi pendekatan humanis dalam proses Pendidikan Agama Islam.

Oleh karena itu, skripsi yang berjudul Implementasi Nilai-nilai Humanisme Islam melalui Metode Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Hikmah Karangmojo Gunungkidul ini menekankan penerapan nilai-nilai humanisme dalam konteks metode pendidikan yang lebih membumi dalam ranah proses pendidikan di kelas.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Implementasi**

Secara leksikal-etimologi, kata “implementasi” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti “penerapan” atau “pelaksanaan”.<sup>29</sup> Implementasi mengindikasikan penerapan sesuatu dalam suatu proses kegiatan. Implementasi yang dimaksud dalam skripsi ini adalah suatu penerapan atau pelaksanaan nilai-nilai humanisme Islam dalam metode pembelajaran pendidikan agama Islam.

### **2. Nilai-Nilai Humanisme Islam**

Menurut Cabib Thoha nilai adalah sesuatu yang bersifat abstrak, ideal, nulai bukan benda konkrit bukan fakta, bukan pula persoalan benar atau

---

<sup>29</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, cetan ke-dua 1989), hal. 327.

salah yang menuntut kebenaran empirik, tetapi merupakan sesuatu yang dihindaki dan tidak dikehendaki, disenangi dan tidak disenangi.<sup>30</sup>

Istilah nilai dalam bidang filsafat seringkali digunakan untuk menunjuk benda-benda abstrak yang artinya “keberhargaan” (*worthness*), “kebaikan” (*goodness*) dan kata kerja yang artinya suatu tindakan kejiwaan tertentu dalam menilai atau melakukan penilaian.

Jadi nilai adalah sesuatu yang bersifat abstrak berupa norma, etika, peraturan, undang-undang, *religious rule*, dll. yang diyakini kebenaran dan keberhargaannya serta dijadikan sebagai standar pola sikap atau budaya suatu masyarakat tertentu.

Sementara itu, humanisme yang asal dari bahasa latin *homo* yang berarti manusia.<sup>31</sup> Humanis artinya bersifat “manusiawi”, sesuai dengan kodratnya. Semua humanisme merupakan sebuah gerakan yang mempromosikan harkat, maratabat dan nilai-nilai kemanusiaan sebagai aliran pemikiran kritis yang berasal dari gerakan yang menjunjung tinggi manusia, humanisme menekankan, harkat, peran dan tanggungjawab manusia.<sup>32</sup>

Menurut ‘Ali Syari’ati, humanisme merupakan aliran filsafat yang mempunyai tujuan pokoknya adalah untuk keselamatan dan

---

<sup>30</sup> Chabib Thoaha, *Selekta kapita Islam*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 1996), hal. 29.

<sup>31</sup> A. Mangunhadjana, *Isme-isme dari A sampai Z*, (Yogyakarta: Kanisius, 1997), hal. 93.

<sup>32</sup> Ubaidillah, “Pendidikan Islam Humanis; Telaah Pemikiran Pendidikan Abuddin Nata”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013, hal. 18.

kesempurnaan manusia sebagai makhluk yang mulia sehingga perlu dipenuhi kebutuhan manusia.<sup>33</sup>

Humanisme Islam dalam prespektif pemikiran Ali Syari'ati menyebutkan tujuh prinsip dasar kemanusiaan yaitu 1) manusia merupakan makhluk asli artinya ia mempunyai substansi yang mandiri di antara makhluk-makhluk lain dan memiliki kemuliaan, 2) manusia adalah makhluk yang merdeka dan memiliki kebebasan untuk memilih, 3) manusia mempunyai karakteristik berpikir dalam memahami realitas, 4) manusia merupakan makhluk yang sadar akan eksistensinya sebagai makhluk sosial yang beradab, 5) manusia merupakan makhluk yang kreatif sebagai makhluk sempurna di hadapan alam dan tuhan, 6) manusia adalah makhluk yang punya cita-cita dan idealitas yang tidak menerima "apa yang ada" tetapi mengusahakan "apa yang semestinya", 7) manusia adalah makhluk bermoral yang berkaitan dengan *values*.<sup>34</sup>

Selain itu, konsepsi Islam mengenai humanisme dapat dilihat dalam QS. Al-Baqarah ayat 30-32, sebagaimana dijelaskan oleh Muhammad Iqbal dalam bukunya *The Reconstruction of Religious Thought in Islam*, dalam pandangannya ayat ini menekankan aspek individualitas dan keunikan manusia yaitu: 1) manusia adalah pilihan Tuhan, 2) keberadaan manusia dengan segala kelebihanannya dimaksudkan sebagai wakil Tuhan

---

<sup>33</sup>Ali Syari'ati, *Humanisme Antara Islam dan Mazhab Barat*, terj. Afifi Muhammad, (Bandung: Pustaka Hidayah, 1996), hal. 39.

<sup>34</sup>*Ibid.*, hal. 47-49.

di atas bumi (*khalifatullah fi al-ardi*), 3) manusia adalah pribadi yang bebas yang mampu bertanggungjawab atas apa yang diperbuatnya.<sup>35</sup>

Sementara itu, humanisme teosentris adalah humanisme yang berdasarkan atas fitrah dalam Islam yang memandang manusia sebagai makhluk paling mulia dengan potensi-potensi insan (SDM) yang dapat dikembangkan sehingga mampu berperan sebagai *khalifah Allah* di Muka Bumi dan bisa mendekatkan diri kepada Tuhan.<sup>36</sup> Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Baqarah ayat 30:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

*"Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.""*<sup>37</sup>

Realitas manusia tersebut menjadi dasar pemikiran humanisme Islam yang bersifat religius-transendental. Transendensi Tuhan dalam Islam tidak menjauhkan rahmat dan inayah-Nya dari manusia. Tuhan dalam konsepsi Islam itu tidak terisolir, tapi justru bisa dihubungi. Allah selalu

<sup>35</sup> Muhammad Iqbal, *Rekonstruksi Pemikiran Agama dalam islam*, terj. Ali Audah dkk. (Yogyakarta: Jalasutra: 2002), hal. 163.

<sup>36</sup> Achmadi, *Ideologi Pendidikan Islam...*, hal. 161.

<sup>37</sup> Departemen Agama RI, *QS. Al-Baqarah ayat 30 dalam Al-Qur'an dan Terjemahannya Special For Women*, (Bandung: Syaamil Al-qur'an,2007) hal. 6.

berbuat memenuhi kebutuhan manusia (Q.S.al-Rahman:55:29)<sup>38</sup> Fitrah manusia menjadi esensi humanisme Islam. Nurcholish Madjid mengatakan, “...*the true religion as none other than the primordial, pristine quality of humanity, express in the innate and the naturally unspoiled inclination of man to the sacred and the true, which is the essence of the universal humanism, the fitrah and the hanifiyah*”<sup>39</sup>

Humanisme teosentris berpijak pada prinsip pendidikan Islam humanis yang menempatkan manusia sebagai manusia yang semestinya, yaitu makhluk hidup ciptaan Tuhan yang sempurna dengan fitrah-fitrah tertentu yang dikembangkan secara maksimal dan optimal.<sup>40</sup> Sebagaimana firman Allah Swt dalam QS. at-Tin ayat : 4:

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿٤﴾

“*Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya*”.<sup>41</sup>

Apabila dikaitkan dengan pendidikan Islam transformatif, pendidikan agama Islam humanis teosentris berpijak pada tiga prinsip yang sama yaitu liberalisasi, humanisasi dan dan transendensi. Hal tersebut sejalan

---

<sup>38</sup> Boisard, *Humanisme dalam Islam...*, h. 96 dan 148.

<sup>39</sup> Nurcholish Madjid, “The Islamic Concept of Man and Its Implications for the Muslims’ Appreciation of the Civil and Political Right”, Seminar on Enriching the Universalities of Human Rights: Islamic Perspectives on the Universal Declaration of Human Right, Geneva, 9-10 November 1998, hal 4. dalam Musthofa, “Nilai-Nilai Humanisme Islam: Implikasinya dalam Konsep Tujuan Pendidikan Agama Islam dalam *Jurnal Kependidikan dan Keguruan Didaktika Islamika*, Vol. XI, Nomor 2, Desember 2011, ISSN 1411-5913, hal. 242. dalam <http://mp.fitk.uinjkt.ac.id/index.php/download/category/3-mahasiswa.html?download=79%3Acontoh> di akses pada tanggal 24 Oktober 2015.

<sup>40</sup> Baharuddin dan Moch. Makin, *Pendidikan Humanistik: Konsep...*, hal. 23.

<sup>41</sup> Departemen Agama RI, *QS. At-Tiin ayat 4 dalam Al-Qur’an dan Terjemahannya Special For Women*, Bandung: Syaamil Al-qur’an, 2007), hal. 597

dengan teori sosial profetik yang diungkapkan oleh Kuntowijoyo yang memiliki prinsip liberasi, humanisasi, dan transendensi.<sup>42</sup> Pertama, Liberasasi bukan sepenuhnya mengacu pada paradigma Barat sebagaimana yang dikemukakan oleh John Dewey dengan teori progresifisme dan eksperimentalisme tetapi bertolak pada prinsip kebebasan yang bertanggung jawab seperti diisyaratkan dalam al-Qur'an bahwa manusia diberi potensi kebebasan kehendak untuk menentukan pilihan.

وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ<sup>ع</sup> وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ<sup>١١</sup>

“Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”<sup>43</sup>

Bahkan memilih untuk beriman atau kufur sebagaimana Allah SWT

berfirman:

وَقُلِ الْحَقُّ مِنْ رَبِّكُمْ<sup>ط</sup> فَمَنْ شَاءَ فَلْيُؤْمِنْ وَمَنْ شَاءَ فَلْيُكْفُرْ<sup>ع</sup> ...<sup>٢٩</sup>

“Dan katakanlah: "Kebenaran itu datang dari Tuhanmu; maka barangsiapa yang ingin (beriman) hendaklah ia beriman, dan barangsiapa yang ingin (kafir) biarlah ia kafir..."”<sup>44</sup>

Kedua, Jika humanisme Barat berusaha menepikan agama dari segala macam urusan kehidupan bahkan menganggap agama sebagai akar permasalahan sosial (humanisme antropocentrisme), maka humanisme dalam Islam ialah memeberikan penghargaan yang tinggi terhadap harkat

<sup>42</sup> Kuntowijoyo, *Paradigma Islam Interpretasi Untuk Aksi*, (Bandung: Mizan cet VI, 1994), hal. 288-289.

<sup>43</sup> Departemen Agama RI, *QS. Ar-Ra'd ayat 11 dalam Al-Qur'an dan Terjemahannya Special For Women*, (Bandung: Syaamil Al-qur'an,2007), hal. 250.

<sup>44</sup> Departemen Agama RI, *QS. Al-Kahfi ayat 29 dalam Al-Qur'an dan Terjemahannya Special For Women*, (Bandung: Syaamil Al-qur'an, 2007), hal. 297.

dan martabat manusia dalam rangka optimalisasi pengembangan potensi manusia. *Ketiga*, transendensi yang bersifat profetis adalah pemberian makna ubudiyah dalam proses liberalisasi dan humanisasi.

Pendidikan yang membebaskan dalam prespektif Islam merupakan aktualisasi dari potensi fitrah dasar manusia sebagai makhluk yang diciptakan sebagai khalifah di muka bumi. Dengan demikian pendidikan Islam dipahami sebagai aksi kultural untuk pembebasan, teks pendidikan Islam yang diajarkan di kelas harus membumi dalam kehidupan nyata. Dalam artian harus ada dialektika antara teks dan konteks, teks dan realita.<sup>45</sup>

Jadi dari berbagai pengertian dan penjelasan mengenai humanisme Islam maka nilai-nilai humanisme Islam adalah norma, etika, peraturan, undang-undang, *religious rule*, dll. yang diyakini kebenaran dan keberhargaannya serta dijadikan sebagai standar pola sikap atau budaya suatu masyarakat tertentu yang berdasarkan atas fitrah dalam Islam yang memandang manusia sebagai makhluk paling mulia dengan potensi-potensi insan (SDM) yang dapat dikembangkan sehingga mampu berperan sebagai khalifah Allah di Muka Bumi dan bisa mendekatkan diri kepada Tuhan.

Nilai-nilai dalam humanisme Islam memiliki kesamaan dengan humanisme Barat karena memang berasal dari sumber yang sama.

Moussa mengatakan:

---

<sup>45</sup> Arif Mudzakir, *Pendidikan Postmodernisme: Telaah Pemikiran Tokoh Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzzmedia, 2014), hal. 288.

*“We may... declare that humanity is indebted for the principles of “liberty, fraternity and equality” to Islam and not to French Revolution as alleged by those who are ignorant of Islam and its history or those who are prejudiced against the religion perfected by the lord of the worlds for all mankind.”*<sup>46</sup>

Pernyataan tersebut menandakan bahwa humanisme Barat itu berhutang budi terhadap prinsip kebebasan (*liberty*), persaudaraan (*fraternity*), dan persamaan (*equality*) dalam Islam.

Senada dengan hal tersebut, Iqbal menyatakan bahwa ketiga prinsip tersebut merupakan inti ajaran Islam. dalam bukunya, *The Reconstruction of Religion thought in Islam*, disebutkan bahwa intisari tauhid adalah persamaan, solidaritas, dan kebebasan. Konsep tauhid berimplikasi dalam upaya mewujudkan persamaan. Adanya persamaan itu akan menumbuhkan solidaritas atau persaudaraan. Selanjutnya, solidaritas menuntut pemberian kebebasan kepada manusia dalam hidupnya. Kebebasan, persaudaraan, dan persamaan inilah yang menjadi nilai humanisme Islam.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> Muhammad Iqbal, *Reconstruction of Religious Thought in Islam*, (Lahore: Asyraf Publication, 1971), hal, 154. dalam Musthofa, “Nilai-Nilai Humanisme Islam: Implikasinya dalam Konsep Tujuan Pendidikan Agama Islam dalam *Jurnal Kependidikan dan Keguruan Didaktika Islamika*, Vol. XI, Nomor 2, Desember 2011, ISSN 1411-5913, hal. 244. dalam <http://mp.fitk.uinjkt.ac.id/index.php/download/category/3-mahasiswa.html?download=79%3Acontoh> di akses pada tanggal 24 Oktober 2015.

<sup>47</sup> Musthofa, “Nilai-Nilai Humanisme Islam: Implikasinya dalam Konsep Tujuan Pendidikan Agama Islam dalam *Jurnal Kependidikan dan Keguruan Didaktika Islamika*, Vol. XI, Nomor 2, Desember 2011, ISSN 1411-5913, hal. 244. dalam <http://mp.fitk.uinjkt.ac.id/index.php/download/category/3-mahasiswa.html?download=79%3Acontoh> di akses pada tanggal 24 Oktober 2015.

Pernyataan Iqbal tersebut menjadi dasar bagi Mustofa dalam memaparkan nilai-nilai humanisme Islam dalam jurnal *Didaktika Islamika* sebagai berikut:<sup>48</sup>

#### **a. Kebebasan**

Kebebasan sebagai nilai humanisme Islam ditujukan untuk menjamin hak manusia. Nilai kebebasan ini bertolak dari asumsi bahwa manusia adalah makhluk mandiri yang mulia, berpikir, sadar akan dirinya sendiri, berkehendak bebas, bercita-cita dan merindukan ideal, bermoral. Kebebasan dalam Islam dibatasi oleh ketentuan moral.<sup>49</sup> Menurut Khuri dalam *Freedom, Modernity, and Islam*, tanpa pengakuan moral dan spiritualitas, kebebasan akan menyebabkan kehancuran.<sup>50</sup>

Ketentuan moral itu pada hakikatnya berperan sebagai pengikat kebebasan. Islam memandang nilai hidup seorang manusia tergantung pada adanya kebebasan. Kebebasan menurut al-Siba'i

---

<sup>48</sup> *Ibid.*

<sup>49</sup> Syari'ati, *Humanisme*, h. 47-49. Bandingkan dengan Moussa, *Islam and Humanity's*, h. 52; Abdul Hameed Siddiqi, *Islam and the Remaking of Humanity* (Lahore-Pakistan: Kazi Publications, 1978), hal. 233 dalam Musthofa, "Nilai-Nilai Humanisme Islam: Implikasinya dalam Konsep Tujuan Pendidikan Agama Islam dalam *Jurnal Kependidikan dan Keguruan Didaktika Islamika*, Vol. XI, Nomor 2, Desember 2011, ISSN 1411-5913, hal. 244. dalam <http://mp.fitk.uinjkt.ac.id/index.php/download/category/3-mahasiswa.html?download=79%3Acontoh> di akses pada tanggal 24 Oktober 2015.

<sup>50</sup> Kebebasan (*freedom*) terikat dengan pembebasan (*liberation*). Lihat Richard K. Khuri, *Freedom, Modernity, and Islam: Toward a Creative Synthesis* (USA: Syracuse University Press, 1998), h. 338, dalam Musthofa, "Nilai-Nilai Humanisme Islam: Implikasinya dalam Konsep Tujuan Pendidikan Agama Islam dalam *Jurnal Kependidikan dan Keguruan Didaktika Islamika*, Vol. XI, Nomor 2, Desember 2011, ISSN 1411-5913, hal. 244. dalam <http://mp.fitk.uinjkt.ac.id/index.php/download/category/3-mahasiswa.html?download=79%3Acontoh> di akses pada tanggal 24 Oktober 2015.

dalam *Isytirakiyyah al-Islam* tidak akan terwujud bila tidak didasarkan perasaan yang mendalam dalam pribadi seseorang, kebutuhan masyarakat, ketaatan kepada Allah, dan nilai kemanusiaan.<sup>51</sup> Ketaatan merupakan ketentuan moral yang harus diikuti oleh semua manusia.

Islam memberikan ketentuan moral dengan memberikan kewajiban kepada manusia berupa *taklif* (kewajiban keagamaan). Pada dasarnya, *taklif* adalah bimbingan Allah supaya manusia menuju jalan yang benar.<sup>52</sup> *Taklif* atau ketentuan moral sebagai petunjuk bagi manusia tidak akan terlaksana bila manusia tidak memiliki kebebasan untuk mengikuti atau menolaknya. Petunjuk itu hanya akan berguna bila ada kemungkinan tersesat. Tanpa adanya kemungkinan tersesat, petunjuk akan kehilangan arti. Di sinilah letak kebebasan manusia yang dicita-citakan humanisme Islam untuk menjamin harkat dan martabat manusia sehingga relevan untuk segala tempat dan waktu. Islam memberikan legitimasi penuh tentang kebebasan. Pandangan tentang manusia sebagai makhluk yang memiliki kebebasan inilah yang membedakan dasar pemikiran humanisme di Barat dengan

---

<sup>51</sup> Mustafa al-Siba'i, *Isytirakiyyah al-Islam* (t.tp.: al-Nasyirun al-'Arab, 1977), hal. 71. dalam Musthofa, "Nilai-Nilai Humanisme Islam: Implikasinya dalam Konsep Tujuan Pendidikan Agama Islam dalam *Jurnal Kependidikan dan Keguruan Didaktika Islamika*, Vol. XI, Nomor 2, Desember 2011, ISSN 1411-5913, hal. 244. dalam <http://mp.fitk.uinjkt.ac.id/index.php/download/category/3-mahasiswa.html?download=79%3Acontoh> di akses pada tanggal 24 Oktober 2015.

<sup>52</sup> Machasin, "The Concept of Human Being", hal.10-12; 'Ali Khalil Abu al-'Ainain, *Falsafah al-Tarbiyah al-Islamiyyah fi al-Qur'an al-Karim*, pengantar: 'Abd al-Gani 'Abbud (t.tp.: Dar al-Fikr al-'Arabi, 1980), hal. 96. dalam Musthofa, "Nilai-Nilai Humanisme Islam: Implikasinya dalam Konsep Tujuan Pendidikan Agama Islam dalam *Jurnal Kependidikan dan Keguruan Didaktika Islamika*, Vol. XI, Nomor 2, Desember 2011, ISSN 1411-5913, hal. 244. dalam <http://mp.fitk.uinjkt.ac.id/index.php/download/category/3-mahasiswa.html?download=79%3Acontoh> di akses pada tanggal 24 Oktober 2015.

pemikiran humanisme di Timur. Ada perbedaan yang sangat mendasar antara kedua konsep humanisme tersebut.

Islam juga mengajarkan kebebasan berpikir dan bertindak atau berusaha.<sup>53</sup> Kebebasan berpikir dalam Islam dimaksudkan supaya manusia benar-benar mencapai kebebasan dan dapat menentukan pilihannya. Ajaran Islam itu rasional. Hanafi mengatakan, “*Revelation in Islam is a dictum of Reason. It is not anti-rational, irrational or super-rational. Reason is the most common element shared by all human beings.*”<sup>54</sup> Jalan yang benar untuk mendapatkan kebebasan bukan dengan meninggalkan agama, tetapi dengan menanamkan semangat membangun dan memperbaiki kondisi masyarakat yang membenci ketidakadilan. Semangat inilah yang menjadi kebebasan muslim. Tidaklah logis apabila Islam menyerukan semangat berpikir, namun tidak memberikan kebebasan ilmiah agar akal dan ilmu pengetahuan menempati posisi yang seharusnya.

Kebebasan dalam humanisme Islam harus diikuti tanggung jawab sesuai hukum yang ditentukan oleh Allah. Dalam humanisme Islam

---

<sup>53</sup> Aisyah bintu Syati, *Manusia dalam Perspektif al-Qur'an*, terj. Ali Zawawi (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1999), hal. 58-59. dalam Musthofa, “Nilai-Nilai Humanisme Islam: Implikasinya dalam Konsep Tujuan Pendidikan Agama Islam dalam *Jurnal Kependidikan dan Keguruan Didaktika Islamika*, Vol. XI, Nomor 2, Desember 2011, ISSN 1411-5913, hal. 245. dalam <http://mp.fitk.uinjkt.ac.id/index.php/download/category/3-mahasiswa.html?download=79%3Acontoh> di akses pada tanggal 34 Oktober 2015.

<sup>54</sup> Hassan Hanafi, “Global Ethics and Human Solidarity”, *International Seminar on Islam and Humanism: Universal Crisis of Humanity and the Future of Religiosity*, (Semarang: IAIN Walisongo, 5-8 November 2000), hal. 4 dalam Musthofa, “Nilai-Nilai Humanisme Islam: Implikasinya dalam Konsep Tujuan Pendidikan Agama Islam dalam *Jurnal Kependidikan dan Keguruan Didaktika Islamika*, Vol. XI, Nomor 2, Desember 2011, ISSN 1411-5913, hal. 245. Dalam <http://mp.fitk.uinjkt.ac.id/index.php/download/category/3-mahasiswa.html?download=79%3Acontoh> di akses pada tanggal 24 Oktober 2015.

tidak ada kebebasan tanpa tanggung jawab. Karena jaminan kebebasan itu juga Islam memberikan legalitas adanya pluralitas. Tanpa adanya sikap toleran, praktik atau kondisi plural akan selalu terjadi ketimpangan, kerusuhan, perpecahan, bahkan sampai peperangan. Pluralisme menjadi bagian dari kebebasan dalam humanisme Islam. Di sinilah manusia dituntut bertanggung jawab akan perbuatannya. Kebebasan dan tanggung jawab dalam Islam menjadi satu kesatuan karena dari tanggung jawab inilah muncul kebebasan.

Dalam konteks pendidikan, hal tersebut sejalan dengan pendapat Iqbal sebagaimana disitir oleh K.G. Saiyidan yang menyatakan bahwa humanisme Islam berorientasi pada aspek upaya pengembangan individualitas (kritis), kreativitas, peran intelek dan intuisi.

#### b. Persamaan

Islam menegaskan bahwa kesamaan individu adalah dasar martabat manusia.<sup>55</sup> Persamaan manusia dalam ajaran Islam tidak mengenal suku, ras, dan warna kulit sebagaimana disebutkan dalam Firmannya:

يَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاهُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاهُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ  
لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَاهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣٠﴾

---

<sup>55</sup> Machasin, "The Concept of Human Being", hal. 7. dalam Musthofa, "Nilai-Nilai Humanisme Islam: Implikasinya dalam Konsep Tujuan Pendidikan Agama Islam dalam *Jurnal Kependidikan dan Keguruan Didaktika Islamika*, Vol. XI, Nomor 2, Desember 2011, ISSN 1411-5913, hal. 246. dalam <http://mp.fitk.uinjkt.ac.id/index.php/download/category/3-mahasiswa.html?download=79%3Acontoh> di akses pada tanggal 24 Oktober 2015.

*“Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal”.*<sup>56</sup>

Ayat tersebut menegaskan bahwa nilai manusia hanya dibedakan oleh kualitas ketakwaannya kepada Allah. Kekuasaan mutlak dan transendensi Allah memberikan kemerdekaan kepada manusia dan membentuk konsep persamaan total kepada setiap orang. Persamaan ini menjadi sumbangan Islam bagi kebudayaan universal. Tak ada agama atau ideologi sebelum Islam yang menekankan dengan kuat tentang prinsip persamaan manusia sebagai dasar pola hubungan manusia.

Humanisme Islam membela manusia dalam seluruh sistem dan sejarahnya didasarkan pada prinsip keadilan, kehormatan, hidayah, tanggung jawab, nilai moral, dan hakikat manusia guna membentuk ciri khusus budayanya. Karena petunjuk agama ini menyebabkan jiwa manusia tidak akan pernah damai kecuali dengan melaksanakan pola hidup sesuai petunjuk ajaran Islam. Penilaian objektif diberikan seorang pemikir Barat non-muslim, seperti ditulis Marcel A Boisard yang menyatakan bahwa peradaban Arab Islam telah memberikan iuran yang sangat besar kepada sistem yang menjamin penghormatan terhadap pribadi manusia dan mengatur hubungan antar bangsa.

---

<sup>56</sup> Departemen Agama RI, *QS. Al-Hujurat ayat 13 dalam Al-Qur'an dan Terjemahannya Special For Women*, Bandung: Syaamil Al-qur'an, 2007), hal. 516.

Pengingkaran Barat akan peran Islam dalam memperjuangkan nilai-nilai humanisme disebabkan oleh kesombongan Barat yang sejak semula telah menyatukan bangsa-bangsa Eropa untuk melawan Islam.<sup>57</sup>

Pengakuan ini menunjukkan konsep humanisme Islam relevan dengan sisi kemanusiaan hakiki yang berlaku sepanjang zaman. Keharusan sifat universal itu menjadikan humanisme sering diasosiasikan dengan individualisme, liberalisme, egalitarianisme, dan kosmopolitanisme. Universalitas konsep ini merupakan konsekuensi Islam sebagai ajaran suci terakhir sangat memperhatikan kearifan kemanusiaan sepanjang zaman. Agama ini menekankan kepribadian, perkembangan, dan kemerdekaan manusia dalam persamaan. Persamaan ini selanjutnya memunculkan persaudaraan.

Nilai persamaan tersebut memiliki indikasi nilai yang sejalan dengan pernyataan K.G Saiyidan yang menukil pernyataan Iqbal bahwa humanisme Islam dalam perspektif pendidikan berfokus pada upaya pengembangan aspek pertautan individu dengan masyarakat aspek pendidikan karakter dan sosial.

### **c. Persaudaraan**

Nilai persaudaraan dalam humanisme Islam didasarkan pada kebaikan (*al-birr*) dan kasih sayang (*al-rahmah*). Rasul dan para

---

<sup>57</sup> Graven ini disitir Boisard dalam *Humanisme dalam Islam*, hal. 20. dalam Musthofa, "Nilai-Nilai Humanisme Islam: Implikasinya dalam Konsep Tujuan Pendidikan Agama Islam dalam *Jurnal Kependidikan dan Keguruan Didaktika Islamika*, Vol. XI, Nomor 2, Desember 2011, ISSN 1411-5913, hal. 247. dalam <http://mp.fitk.uinjkt.ac.id/index.php/download/category/3-mahasiswa.html?download=79%3Acontoh> di akses pada tanggal 24 Oktober 2015.

pengikutnya itu sangat sayang kepada sesamanya, meskipun sangat keras terhadap orang kafir yang memusuhi Islam sebagaimana termaktub dalam Firman-Nya:

مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ ۚ وَالَّذِينَ مَعَهُ أَشِدَّاءُ عَلَى الْكُفَّارِ رُحَمَاءُ بَيْنَهُمْ ۖ  
تَرَاهُمْ رُكَّعًا سُجَّدًا يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّنَ اللَّهِ وَرِضْوَانًا ۖ سِيمَاهُمْ فِي  
وُجُوهِهِمْ مِّنْ أَثَرِ السُّجُودِ ۚ ذَٰلِكَ مَثَلُهُمْ فِي التَّوْرَةِ ۚ وَمَثَلُهُمْ فِي  
الْإِنجِيلِ كَزَرْعٍ أَخْرَجَ شَطْأَهُ، فَعَاذَرَهُ، فَأَسْتَغَلَظَ، فِاسْتَوَىٰ عَلَىٰ سَوْقِهِ ۖ  
يُعْجِبُ الزُّرَّاعَ لِيَغِيظَ بِهِمُ الْكُفَّارَ ۗ وَعَدَّ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا  
الصَّالِحَاتِ مِنْهُمْ مَغْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيمًا ﴿١٦﴾

“Muhammad itu adalah utusan Allah dan orang-orang yang bersama dengan Dia adalah keras terhadap orang-orang kafir, tetapi berkasih sayang sesama mereka. kamu Lihat mereka ruku' dan sujud mencari karunia Allah dan keridhaan-Nya, tanda-tanda mereka tampak pada muka mereka dari bekas sujud[1406]. Demikianlah sifat-sifat mereka dalam Taurat dan sifat-sifat mereka dalam Injil, Yaitu seperti tanaman yang mengeluarkan tunasnya Maka tunas itu menjadikan tanaman itu kuat lalu menjadi besarlah Dia dan tegak Lurus di atas pokoknya; tanaman itu menyenangkan hati penanam-penanamnya karena Allah hendak menjengkelkan hati orang-orang kafir (dengan kekuatan orang-orang mukmin). Allah menjanjikan kepada orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh di antara mereka ampunan dan pahala yang besar”<sup>58</sup>.

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿١٦﴾

“Semua muslim adalah saudara. Allah berfirman, bahwa “Sesungguhnya orang-orang mukmin adalah bersaudara, karena

<sup>58</sup> Departemen Agama RI, QS. Ak-Fath ayat 29 dalam Al-Qur'an dan Terjemahannya Special For Women, Bandung: Syaamil Al-qur'an, 2007), hal.515.

*itu damaikanlah antara kedua saudaramu dan bertakwalah kepada Allah supaya kamu mendapat rahmat”<sup>59</sup>*

Ajaran Islam tentang persaudaraan ini sangat luas cakupannya. Quraish Shihab mengidentifikasi jenis persaudaraan dalam Islam (*ukhuwwah*) menjadi tujuh macam, yaitu: saudara seketurunan, saudara ikatan keluarga, saudara sebangsa, saudara semasyarakat, saudara seagama, saudara sekemanusiaan, dan saudara semakhluk.<sup>60</sup> Setiap muslim harus berbuat baik kepada semua pihak. Persaudaraan tidak hanya terhadap sesama manusia, tapi juga persaudaraan terhadap sesama makhluk yang diciptakan oleh Allah. Berlaku baik terhadap benda sesuai kondisi yang seharusnya, seperti mengalirkan air yang tergenang dan menutup kran air merupakan nilai kebaikan. Karena itu, berbuat yang sebaliknya merupakan kejahatan atau keburukan. Hal ini bisa berlaku bagi semua jenis benda dalam lingkungan setiap manusia berada.

Perilaku yang humanis itu saling mencintai manusia. Etika kemanusiaan menjadi pedoman dalam kehidupan manusia supaya tidak sewenang-wenang terhadap orang lain. Rasa perikemanusiaan diharapkan akan tumbuh dari pemahaman tentang nilai-nilai etik tersebut. Etika kemanusiaan berfungsi untuk menciptakan pola

---

<sup>59</sup> Departemen Agama RI, *QS. Al-Hujurat ayat 10 dalam Al-Qur'an dan Terjemahannya Special For Women*, Bandung: Syaamil Al-qur'an, 2007), hal.516.

<sup>60</sup> Shihab, *Wawasan al-Quran*, hal. 487-9. dalam Musthofa, “Nilai-Nilai Humanisme Islam: Implikasinya dalam Konsep Tujuan Pendidikan Agama Islam dalam *Jurnal Kependidikan dan Keguruan Didaktika Islamika*, Vol. XI, Nomor 2, Desember 2011, ISSN 1411-5913, hal. 240-255. dalam <http://mp.fitk.uinjkt.ac.id/index.php/download/category/3-mahasiswa.html?download=79%3Acontoh> di akses pada tanggal 24 Oktober 2015.

hubungan antar individu, sosial, dan kenegaraan. Standar inilah yang menentukan tanggung jawab, amanat, dan janji bagi yang berhak sehingga terjauh dari tindakan yang mengarah kepada lenyapnya nilai-nilai kemanusiaan. Islam mengajarkan kepedulian kepada masalah kemanusiaan sama pentingnya dengan ritual (ibadah) kepada Allah. Kepedulian dan kemauan membela sesama manusia menjadi tanda kesalehan seorang muslim. Karenanya, keberadaan standar nilai-nilai kemanusiaan merupakan kepentingan bagi kehidupan manusia berdasarkan persamaan antarmanusia.

Nilai persamaan tersebut memiliki indikasi nilai yang sejalan dengan pernyataan K.G Saiyidan yang menukil pernyataan Iqbal bahwa humanisme Islam dalam prespektif pendidikan berfokus pada upaya pengembangan aspek pertautan individu dengan masyarakat aspek pendidikan kareakter dan sosial.

### **3. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Metode berasal dari dua kata, yakni *meta* yang berarti melalui dan *hodos* yang berarti jalan atau cara.<sup>61</sup> Metode berarti jalan atau cara untuk mencapai suatu tujuan tertentu.<sup>62</sup>

Secara etimologi pendidikan berasal dari kata “didik” dengan awalan “pe-“ dan akhiran “-kan” yang mengandung arti “perbuatan” (hal, cara dsb.). secara etimologi pendidikan berasal dari bahasa Yunani

---

<sup>61</sup> H.M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam: suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta: Bumi Aksara, cet. IV 1996), hal. 61.

<sup>62</sup> H.M. Arifin, *Selekta kapita Pendidikan Islam dan Umum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 257.

“*paedagogi*” yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Kemudian istilah ini digunakan dalam bahasa Inggris “*education*” yang berarti “pengembangan” atau “bimbingan”.

Pendidikan Agama Islam dimaknai sebagai upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengimani ajaran agama Islam serta sikap saling menghormati terhadap penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama sehingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.<sup>63</sup>

Menurut Zakiah Daradjat, Pendidikan Agama Islam adalah proses bimbingan dan asuhan yang diberikan kepada siswa agar mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang diyakini secara komprehensif dan menjadikan ajaran agama Islam tersebut sebagai suatu pedoman hidup demi kemaslahatan dan kesejahteraan hidup di dunia dan akhirat.<sup>64</sup>

Kaitannya dengan metode Pendidikan Agama Islam, Zakiah Daradjat menyebut metode dengan kata “*metodik*”, menurutnya metode pengajaran agama Islam ialah suatu cara menyampaikan bahan pelajaran agama Islam.<sup>65</sup> Metode pendidikan Islam adalah prosedur umum dalam

---

<sup>63</sup> Kurikulum PAI, (Jakarta, 2002), hal, 3. Dalam Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 131.

<sup>64</sup> Zakiah Daradjat, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bumi Aksara: 1992), hal. 86.

<sup>65</sup> Zakiah Daradjat dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), Hal. 1.

penyampaian materi untuk mencapai tujuan pendidikan berdasarkan atas asumsi tertentu tentang hakikat Islam sebagai suprasistem.<sup>66</sup>

Metode merupakan suatu perangkat dalam mengajar yang mempunyai yang harus memperhatikan beberapa faktor terkait dengan proses pendidikan:

- a. Tujuan pendidikan Islam, yakni faktor yang digunakan untuk memenuhi tujuan pendidikan Islam yang meliputi tiga aspek, yaitu aspek kognitif (pembinaan akal seperti kecerdasan, kepandaian dan daya nalar), aspek afektif (pembinaan hati seperti pengembangan rasa, kesadaran, kepekaan, emosi dan kematangan spirirtual) dan aspek psikomotorik (pembinaan jasmani, seperti badan sehat, mempunyai keterampilan).
- b. Peserta didik, penerapan metode pembelajaran hendaknya mempertimbangkan kondisi siswa baik dari segi tingkat kematnagan, kesanggupan, dan ekmampuan yang dimilikinya.
- c. Situasi, yakni kondisi lingkungan yang dapat memperngaruh penerapan suatu metode dalam proses pembelajaran.
- d. Fasilitas, fasilitas yang tersedia di dalam kelas atau lingkungan sekolah sangat berpengaruh terhadap metode ynag digunakan dalam proses belajar dan mengajar.

---

<sup>66</sup> Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hal. 165.

- e. Pribadi pendidik, yaitu kompetensi dan kemampuan profesional yang berbeda-beda dari pendidik tentunya sangat berpengaruh terhadap metode pembelajaran yang digunakan.<sup>67</sup>

Berikut merupakan metode pengajaran (pembelajaran) yang dikemukakan oleh Zakiyah Darajat:

- a. Metode ceramah. dalam metode ini guru memberikan penjelasan terkait materi yang disampaikan kepada siswa. Kelemahan metode ini adalah guru lebih aktif ketimbang siswa. Namun demikian dalam pembelajaran agama, metode ini masih dianggap relevan dalam memberikan pemahaman tentang tauhid. Nilai humanisme Islam yang terdapat dalam metode ini adalah nilai kebebasan dengan indikasi nilai kepemimpinan dan nilai keteladanan seorang guru kepada siswa. dan nilai persamaan dengan indikasi nilai *respect*. *Respect* yang dimaksud adalah rasa hormat siswa dalam memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru.
- b. Metode diskusi. Metode ini terjadi interaksi aktif antara guru dengan siswa dan siswa satu dengan yang lainnya. Kelebihan metode diskusi adalah mampu merangsang daya kritis siswa dalam mengeluarkan pendapat. Nilai humanisme Islam yang ada dalam metode ini adalah nilai kebebasan (kritis, kreatif, kepemimpinan, keberanian, percaya diri, kerjasama, tanggung jawab dan kejujuran) dan nilai persamaan (etika, *respect*, toleransi, dan demokrasi).

---

<sup>67</sup> *Ibid.*, hal 168-169.

- c. Metode eksperimen, metode ini biasanya dilakukan dalam memberikan pemahaman nilai religius di suatu mata pelajaran. Metode ini digunakan dalam menjelaskan studi pendidikan agama melalui bidang studi lain. Nilai humanisme Islam yang nampak dalam metode ini adalah nilai kebebasan (kritis, kreatif, tanggungjawab, dan kejujuran).
- d. Metode demonstrasi, yaitu metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian, memperlihatkan atau mendengarkan sesuatu kepada siswa misalnya memperlihatkan bagaimana cara sholat yang sesuai dengan ajaran atau contoh rasulullah atau demonstrasi hafalan ayat, hadits, atau *mahfuzot* kepada siswa lainnya. Kelebihan metode ini adalah siswa berperan aktif dalam pelajaran sehingga mereka memperoleh pengalaman yang melekat pada jiwanya sehingga mampu mencapai tujuan psikomotorik yang diharapkan. Nilai-nilai humanisme Islam yang termuat dalam metode demonstrasi adalah nilai kebebasan yang memiliki indikasi nilai keteladanan, keberanian dan percaya diri dan nilai persamaan dengan indikasi nilai toleransi dan *respect*.
- e. Metode pemberian tugas, yaitu suatu cara dalam proses belajar mengajar bilamana guru memberi tugas tertentu dan siswa mengerjakannya, kemudian tugas tersebut dipertanggungjawabkan kepada guru. Nilai humanisme Islam yang ada dalam metode ini

adalah nilai kebebasan yang terdiri dari nilai kritis, tanggungjawab, kejujuran, kreatif, dan ketekunan.

- f. Metode sosiodrama, metode ini dilakukan oleh sekelompok siswa untuk memerankan peran sesuai cerita atau sejarah materi yang diberikan misalnya memarankan gambaran pemerintahan Khalifah Umar Bin Khatab. Nilai yang ada dalam metode ini adalah nilai kebebasan (keteladanan, kreatif, keberanian, dan percaya diri), nilai persamaan (demokrasi, toleransi dan respect), dan nilai persaudaraan (solidaritas dan kepedulian).
- g. Metode latihan atau drill, metode ini bermaksud agar pengetahuan dan kecakapan materi pelajaran tertentu tertanam dan membekas melalui latihan-latihan yang diberikan untuk mengukur sejauh mana daya tangkap dan pemahaman siswa. Nilai humanisme Islam yang ada dalam metode ini adalah nilai kebebasan (kritis, kreatif, kejujuran, tanggungjawab dan ketekunan).
- h. Metode kerja kelompok, dalam metode ini siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok untuk memecahkan suatu masalah atau menyelesaikan tugas yang perlu dikerjakan bersama-sama. Nilai-nilai humanisme Islam yang terkandung dalam metode ini adalah nilai kebebasan (kritis, kreatif, kepemimpinan, keberanian, percaya diri, kerjasama, kejujuran dan tanggungjawab), nilai persamaan (nilai demokrasi, *respect*, dan toleransi), nilai persaudaraan (solidaritas dan kepedulian).

- i. Metode tanya jawab. Yaitu salah satu teknik mengajar yang dapat membantu kekurangan-kekurangan yang terdapat pada metode ceramah. metode ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa mampu memahami dan mengungkapkan apa yang telah diceramahkan. Nilai humanisme Islam dalam metode ini adalah nilai kebebasan (nilai kritis, kreatif, keberanian, percaya diri, dan kejujuran) dan nilai persamaan (demokrasi, *respect* dan toleransi).
- j. Metode proyek. Dalam metode ini siswa disugahi berbagai masalah dan dipecahkan secara bersama melalui langkah-langkah tertentu secara ilmiah, logis dan sistematis. Nilai kebebasan (kritis, kreatif, kerjasama dan tanggungjawab), nilai persamaan (demokrasi, *respect*, dan toleransi), nilai persaudaraan (solidaritas dan kepedulian).<sup>68</sup>

Metode pembelajaran di atas apabila digunakan secara kolaboratif sesuai dengan kebutuhan, materi, sarana prasarana dan kondisi siswa di kelas sejalan dengan metode pembelajaran humanistik yang mengarah pada upaya untuk mengasah nilai-nilai kemanusiaan siswa.

Oleh karena itu, guru disarankan untuk menekankan nilai-nilai humanisme Islam yang meliputi nilai kebebasan yang memiliki beberapa indikasi antara lain kepemimpinan, keteladanan, kritis, kreativitas, kerjasama, kejujuran, tanggungjawab, keberanian dan percaya diri; nilai persamaan yang memiliki indikasi nilai *respect*, demokrasi, dan toleransi; dan nilai persaudaraan yang memiliki

---

<sup>68</sup> Zakiah Daradjat dkk, Metodik Khusus Pengajaran... hal 289-312.

indikasi nilai kekompakkan dan kepedulian untuk diaplikasikan dalam proses pembelajaran.

Implementasi nilai-nilai humanisme Islam melalui metode pembelajaran dilakukan dalam kegiatan pembelajaran yang meliputi:

a. Pendahuluan

Pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang bertujuan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

b. Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis dan sistemik melalui proses eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.

c. Penutup

Penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk

rangkuman atau simpulan, penilaian refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut.<sup>69</sup>

Implementasi nilai-nilai humanisme Islam melalui metode pembelajaran berfokus pada pengembangan diri siswa yang menyentuh dalam tiga aspek kemanusiaan secara menyeluruh yang meliputi:

- a. Aspek kognitif (pengetahuan), ranah hasil belajar (implementasi nilai-nilai humanisme Islam) yang berkenaan dengan kemampuan berfikir dan kemampuan untuk memperoleh pengetahuan atau dapat diartikan sebagai kemampuan intelektual. Indikasi hasil belajar (implementasi nilai-nilai humanisme Islam) ranah kognitif berupa perbuahan-perubahan dalam segi penguasaan pengetahuan dan pengembangan keterampilan dalam hal ini ketajaman atau daya kritis siswa dalam memahami suatu ilmu pengetahuan dan realita. Tolak ukur hasil implementasi nilai-nilai humanisme Islam ini dapat diketahui dari ketajaman nalar siswa yang diwujudkan dalam suatu gagasan berupa pertanyaan maupun jawaban secara spontan selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- b. Aspek afektif (sikap), kemampuan yang berkaitan dengan perasaan, emosi, sikap penerimaan dan penolakan status objek. Hasil belajar aspek afektif ini diperoleh melalui proses internalisasi yaitu proses kearah pertumbuhan batiniah dan rohaniah siswa. tolak ukur

tercapainya aspek afektif dapat diketahui adanya indikasi sikap kejujuran, tanggung jawab, perhatian atau *respect* siswa terhadap pelajaran, rasa percaya diri, toleransi, kekompakan dan kepedulian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

- c. Aspek psikomotor (keterampilan motorik), tolak ukur tercapainya implementasi nilai-nilai humanisme Islam melalui metode pembelajaran aspek motorik terlihat dalam bentuk keterampilan siswa dalam berdemonstrasi misalnya hafalan al-Qur'an, hadits, dan Mahfuzat , kerjasama, kekompakan dalam kerja dan diskusi kelompok.<sup>70</sup>

Indikasi hasil pelaksanaan implementasi nilai-nilai humansime Islam melalui metode pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam terdapat dalam kriteria sebagai berikut:

- a. Implementasi nilai-nilai humanisme Islam melalui metode pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam yang mampu menghargai dan mengembangkan segenap potensi manusia yang meliputi aspek kognitif, afektif dan aspek psikomotorik.
- b. Implementasi nilai-nilai humanisme Islam melalui pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam yang melatih dan memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas, keberanian, mampu memimpin, rasa percaya diri, tanggung jawab, jujur dan memberikan sikap teladan bagi siswa yang lainnya.

---

<sup>70</sup> Hariyanto Al-Fandi, *Desain Pembelajaran yang Demokratis dan Humanis*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011) , hal. 268.

- c. Implementasi nilai-nilai humanisme Islam melalui pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam yang mampu mengembangkan sikap saling menghargai, peduli, bertoleransi, dan demokratis dalam interaksi antar siswa dengan guru dan siswa dengan siswa.
- d. Implementasi nilai-nilai humanisme Islam melalui pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam yang memfokuskan pada pendewasaan siswa sehingga mampu menyelesaikan masalah dan konflik dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Implementasi nilai-nilai humanisme Islam melalui pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam yang jauh dari tindak kekerasan, penindasan dan merampas harkat martabat manusia serta mengutamakan *reward* (pemberian hadiah) dari pada *punishment* (pemberian hukuman).
- f. Implementasi nilai-nilai humanisme Islam melalui pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam yang lebih mengutamakan proses dalam pembentukan karakter dari nilai-nilai humanisme Islam yang diimplementasikan.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat

induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>71</sup>

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi pendidikan yaitu pendekatan yang menekankan aspek kejiwaan dan tingkah laku siswa dalam proses pembelajaran meliputi tingkah laku belajar, tingkah laku mengajar dan tingkah laku belajar mengajar.<sup>72</sup> Disamping itu juga menggunakan pendekatan sosiologi pendidikan yakni pendekatan yang membidik aspek tingkah laku siswa di dalam lingkungan sosialnya di kelas dan sekolah.

## 3. Metode Penentuan Subyek

Subyek penelitian adalah sumber utama data penelitian yaitu memiliki data mengenai variable-variabel yang diteliti.<sup>73</sup> Subyek penelitian diambil dari populasi yang dipilih dalam bentuk sampel untuk mewakili dalam penelitian ini. Teknik sampling yang digunakan ialah *purposive sampling*, yakni pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan variable-variable yang diteliti.<sup>74</sup> Subyek dalam penelitian ini yang dimaksud antara lain: proses implementasi nilai-nilai humanisme Islam dalam pembelajaran PAI. Subyek yang menjadi narasumber direktur pesantren, kepala madrasah, guru yang mengampu

---

<sup>71</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 15.

<sup>72</sup> Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta, Ar-ruzz Media), hal. 83-84.

<sup>73</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2000), hal. 63.

<sup>74</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan...* hal. 330.

PAI, Aqidah, Akhlak, SKI, Bahasa Arab, Fiqih, Al-Qur'an dan Hadist serta dua siswa dan empat siswi baik laki-laki maupun perempuan dari kelas IX.

#### **4. Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

##### **a. Observasi**

Menurut Nasution, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.<sup>75</sup> Metode observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati ha-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.<sup>76</sup> Observasi yang digunakan adalah observasi partisipan (*participant observation*).<sup>77</sup> Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang letak geografis, kondisi fisik, subjek dan aktifitas proses Pendidikan Agama Islam dan pembelajaran kepesantrenan di kelas.

##### **b. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pemberi pertanyaan

---

<sup>75</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta,2009), hal. 64.

<sup>76</sup> Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif...* hal. 165.

<sup>77</sup> *Ibid*, hal. 166.

dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan.<sup>78</sup>

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan peneliti untuk mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam hal ini peneliti telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.<sup>79</sup>

Terkait dengan judul yang diteliti, wawancara terstruktur ini ditujukan kepada kepala sekolah/direktur, guru Pendidikan Agama Islam dan Guru mata pelajaran kepesantrenan serta siswa SMP Al-Hikmah Karangmojo Gunungkidul untuk menjawab berbagai pertanyaan terkait dengan implementasi nilai-nilai humanisme Islam dalam metode pendidikan agama Islam.

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data. Pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>80</sup> Wawancara ini digunakan sebagai bahan pendahuluan dan data pendukung dari data hasil wawancara terstruktur.

---

<sup>78</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010) cet. Ke-27, hal. 203.

<sup>79</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...* hal. 73.

<sup>80</sup> *Ibid*, hal. 74.

### c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data dalam bentuk tulisan, gambar, ataupun karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian observasi dan wawancara akan lebih dapat dipercaya apabila didukung dengan dokumentasi.<sup>81</sup>

Dokumentasi terkait penelitian ini digunakan untuk memperoleh Letak geografis SMP Al-Hikmah Karangmojo, sejarah singkat SMP Al-Hikmah Karangmojo, Visi dan Misi, struktur organisasi Sekolah, keadaan guru dan karyawan serta siswa, sarana dan prasarana SMP BP Al-Hikmah, rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan data prestasi siswa.

## 5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>82</sup>

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif berdasarkan data yang diperoleh dilapangan dengan cara

---

<sup>81</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 329.

<sup>82</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...* hal. 89.

mereduksi yakni merangkum, memilih, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting terkait dengan hipotesa sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah dalam menarik kesimpulan mengenai implementasi metode pendidikan Islam humanis di SMP Al-Himah.

## **6. Metode Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu dengan menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang diperoleh.<sup>83</sup> Triangulasi yang digunakan oleh peneliti ialah triangulasi sumber yaitu suatu teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber. Data yang diperoleh selanjutnya dideskripsikan, dikategorisasikan, dianalisis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang kemudian dimintakan kesepakatan kepada beberapa sumber data tersebut.<sup>84</sup>

## **G. Sitematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan skripsi ini terbagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Bagian awal memuat halaman judul skripsi, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, transliterasi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

---

<sup>83</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hal. 330.

<sup>84</sup> *Ibid*, hal. 373.

Bagian inti berisi uraian yang tertuang dalam bab-bab yang merupakan satu kesatuan yang terdiri atas empat bab.

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang gambaran umum Sekolah Menengah Pertama Berbasis Pesantren Al-Hikmah. Fokus pembahasan dalam bab ini meliputi; letak geografis, visi, misi, struktur organisasi, sarana dan prasarana, kondisi guru, siswa, karyawan dan sejarah singkat serta prestasi yang diraih oleh Sekolah Menengah Pertama Berbasis Pesantren Al-Hikmah Karangmojo Gunungkidul.

Bab III berisi hasil penelitian yang terdiri dari tiga pokok bahasan yaitu; 1) Implementasi nilai-nilai metode pendidikan agama Islam humanis di SMP Al-Hikmah Karangmojo Gunungkidul, 2) hasil implementasi nilai-nilai humanisme Islam melalui metode pembelajaran dalam pendidikan agama Islam di SMP Al-Hikmah Karangmojo Gunungkidul, 3) kendala dan upaya yang dilakukan oleh SMP Al-Hikmah Karangmojo Gunungkidul dalam mengimplementasikan nilai-nilai humanisme Islam dalam proses pembelajaran.

Bab IV merupakan penutup yang memaparkan kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah dan saran-saran sebagai implikasi hasil penelitian ini.

Pada bagian akhir dari penelitian ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran. Daftar pustaka memuat semua daftar buku yang digunakan peneliti sebagai referensi pembahasan skripsi. Lampiran-lampiran terdiri dari surat izin penelitian, instrumen pengumpulan data, dokumentasi dalam bentuk gambar, riwayat hidup, bukti seminar proposal sebagai pelengkap dalam penyusunan skripsi.



## BAB IV

### PENUTUP

#### A. SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang merupakan hasil dari penelitian mengenai implementasi nilai-nilai humanisme Islam dalam metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Hikmah Karangmojo Gunungkidul, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi nilai-nilai humanisme Islam terdapat pada RPP dan kegiatan pembelajaran di kelas. Adapun nilai-nilai yang diimplementasikan yakni; a) nilai kebebasan dengan indikasi nilai kepemimpinan, keteladanan, kritis, kreatif, tanggungjawab, ketekunan, kejujuran, keberanian dan percaya diri, b) nilai persamaan dengan indikasi nilai *respect*, demokrasi dan toleransi dan c) nilai persaudaraan dengan indikasi nilai kekompakan/solidaritas dan kepedulian/*caring*.
2. Hasil implementasi nilai-nilai humanisme Islam melalui metode pembelajaran dalam PAI antara lain; adanya perkembangan potensi siswa baik aspek kognisi, afeksi dan psikomotor dengan indikasi daya kritis dan kreatif siswa, sikap jujur, tanggungjawab, berani, percaya diri, respek, demokrasi, toleransi, kerjasama, kepedulian dan kekompakan. Disamping itu implementasi juga berimplikasi pada pendewasaan dan berupaya menciptakan suasana pembelajaran yang menjunjung tinggi harkat martabat manusia.

3. Faktor penghambat implementasi nilai-nilai humanisme Islam dalam metode pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Hikmah Karangmojo Gunungkidul antara lain: a) Guru yakni kurangnya kesadaran bahwa dalam metode pembelajaran bukan hanya sebagai cara untuk menyampaikan materi pelajaran tetapi juga cara dalam mengimplementasikan suatu nilai. b) faktor siswa, yang terdiri dari faktor latar belakang siswa dan motivasi siswa dalam belajar. c) faktor waktu pembelajaran. d) faktor sarana dan prasarana, yang meliputi buku bacaan dan media pembelajaran (dalam keadaan rusak). Upaya yang dilakukan oleh pihak SMP Al-Hikmah dalam mendukung implementasi nilai-nilai humanisme Islam melalui metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang peneliti temui melalui observasi dan wawancara di lapangan, sebagai berikut: a) Material meliputi pendanaan dan kelengkapan sarana orasarana. b) non material meliputi peningkatan profesionalitas guru, keteladanan guru, variasi metode yang digunakan, dalam kegaitan pembelajaran, bimbingan kepala sekolah, upaya penanganan dan peningkatan motivasi belajar siswa, program asah, asih dan asuh, dan program sholat berjamaah.

## **B. SARAN**

Agar siswa memiliki pribadi yang memiliki karakter yang sesuai dengan nilai-nilai humanisme Islam maka berikut ini adalah saran-saran yang penulis harapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang menjadi stakeholder dala implementasi nilai-nilai humanisme Islam dalam metode

pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Hikmah Karangmojo Gunungkidul:

1. Saran untuk kepala madrasah
  - a. Sangat diharapkan pihak sekolah mengupayakan terpenuhinya sarana prasarana berupa buku bacaan baik buku bacaan terkait materi pelajaran maupun buku-buku motivasi penggugah motivasi belajar siswa agar siswa luas keilmuannya. Pasalnya dengan wawasan yang luas akan mendukung siswa lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran di kelas sehingga nilai-nilai humanisme Islam dapat terimplementasi dengan optimal.
  - b. Disamping itu pihak sekolah perlu mengupayakan tersedianya akses internet agar siswa tidak perlu keluar lingkungan pesantren untuk mencari informasi terkait tugas sekolah.
  - c. Sekolah perlu membekali guru dalam mengguankan media pembelajaran seperti LCD dan sarana prasarana lainnya agar siswa lebih termotivasi dalam belajar.
2. Saran untuk guru
  - a. Perlunya pemahaman dan kesadaran guru bahwa penggunaan metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar bukan hanya sebagai alat *transfer of knowledge* dalam artian untuk menyampaikan materi saja melainkan di dalamnya terdapat *transfer of values*, termasuk nilai-nilai humanisme Islam yang berfungsi

untuk mengembangkan potensi siswa baik dalam hal kognitif, afeksi maupun psikomotorik.

- b. selalu memberikan dorongan bagi siswa untuk mengembangkan potensinya baik kognitif, afeksi maupun psikomotor dengan implementasi nilai-nilai humanisme Islam yakni nilai kebebasan, persamaan dan persaudaraan, melalui metode pembelajaran yang digunakan. Agar siswa dan siswi SMP Al-Hikmah Karnagmojo menjadi pribadi yang disebut *insan al-kamil*, pribadi yang religius dan berprestasi.

3. Saran untuk siswa

- a. Siswa hendaknya meningkatkan motivasi diri untuk selalu mengembangkan potensinya dengan memperluas pengetahuan dengan banyak membaca buku dan aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
- b. Senantiasa melaksanakan nilai-nilai kebebasan (kritis, kreatif, tanggung jawab, jujur, percaya diri, kerjasama, dan jujur), nilai persamaan (*respect*, demokrasi dan toleransi), nilai persaudaraan (kekompakkan dan kepedulian).

### C. PENUTUP

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan kenikmatan, petunjuk, dan kemudahan bagi setiap hambanya. Hanya karena-Nya penyusunan skripsi dengan judul “Implementasi Nilai-

Nilai Humanisme Islam dalam metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Hikmah Karangmojo” ini dapat diselesaikan dengan baik.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini. Penulis juga berharap baik langsung maupun tidak langsung bahwa skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak baik Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan, SMP Al-hikmah Karangmojo, LSM, praktisi pendidikan dan semua pembaca skripsi ini.

Namun demikian, sebagaimana pribahasa mengatakan bahwa tidak ada gading yang tak retak, begistu pula dengan skripsi ini, tentu masih banyak kesalahan dan kekurangan di dalamnya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun senantiasa dinanti demi perbaikan karya tulis berikutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Fandi, hariyanto, *Desain Pembelajaran yang Demokratis dan Humanis*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Arifin, HM, *Selekta kapita Pendidikan Islam dan Umum*. Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- \_\_\_\_\_, *Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan Teoritis and Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdispliner*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Azami, Yasin Syafii, *Nilai-Nilai Humanis dalam karakter Tokoh Wayang Semar dan Relevansinya dalam Pendidikan Agama Islam* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.
- Baharudin dan Moh. Makin, 2011 *Pendidikan Humanistik (Konsep, teori, dan Aplikasi Praksis dalam Dunia Pendidikan)*, Yogyakarta: Ar-Ruz-Media.
- Boisard, Marcel. A. , *Humanisme dalam Islam*, terjemah. M. Rasjidi, Jakarta: Bulan Bintang, 1980.
- Lamount, Corliss, *The Philosophy of Humanism*, New York: Humanist Press, 1997.
- Daradjat, Zakiah dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Aksara: 1992.
- \_\_\_\_\_, Zakiah dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Special For Women*, Bandung: Syaamil Al-qur'an.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Friere, Paulo, *Pendidikan Kaum Tertindas*, Jakarta: LP3ES, 2008.
- Ghony, Djunaidi dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Iqbal, Muhammad , *Rekonstruksi Pemikiran Agama dalam islam*, terj. Ali Audah dkk. Yogyakarta: Jalasutra, 2002.
- J. Moleong, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.

- Kuntowijoyo, *Paradigma Islam Interpretasi Untuk Aksi*, Bandung: Mizan, cet VI 1994.
- Ludjito, Ahmad, *Filasafat Nilai dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Mangunhadjana, A, *Isme-isme dari A sampai Z*, Yogyakarta: Kanisius, 1997.
- Mudzakir, Arif, *Pendidikan Postmodernisme Telaah Pemikiran para Tokoh Pendidik*, Yogyakarta: Ar-Ruzzmedia, 2014.
- Maritain, Jaguet, *Integral Humanism: Temporal And Spiritual Problem of a New Christen Don*, terjemah. Joseph W/ Evan, USA: University of Rorte Dome, 1973.
- Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Prenada Media, 2006.
- Musthofa, “Nilai-Nilai Humanisme Islam: Implikasinya dalam Tujuan Pendidikan Islam”, *Jurnal Kependidikan dan Keguruan Didaktika Islamika*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011.
- Nata, Abuddin, *Manajemen Pendidikan : mengatasi kelemahan pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: 2012.
- Nawawi, Hadari. 2000. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pribowo, *Studi Pemikiran Paulo Freire Tentang Pendidikan Humanis dan Relevansinya dengan pendidikan Islam*, Yogyakarta: Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.
- Sa’adah, Laelatus, *Pendekatan Humanistik dalam proses pembelajaran PAI siswa Kelas IV SD IT Salsabila 3 Banguntapan*, Yogyakarta: Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Siayidain, K.G. 1981. *Percikan Filsafat Iqbal Mengenai Pendidikan*, Bandung: Diponegoro.
- Syari’ati, Ali. *Humanisme Antara Islam dan Mazhab Barat*, terj. Afifi Muhammad. Bandung: Pustaka Hidayah, 1996.

Syarifah, Assyifah , *Nilai-Nilai Humanisme islam dalam Film “Umami Aminah” karya Aditya Gumay*, Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Thoha, Chabib, *Selekta kapita Islam*, Yogyakarta: Pustaka pelajar, 1996.

‘Ubaidillah. *Pendidikan Islam Humanis: Telaah Pemikiran Pendidikan Abuddin Nata*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Uhbiyati, Nur, *Ilmu Pendidikan Islam (IPI): untuk fakultas Tarbiyah Komponen MKDK*, Bandung: Pusaka Setia, 1998.

Wahyudi, Joko, *Konsep Dialog Paulo Freire Sebagai Metode Pembelajaran Prespektif Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Sanaky, Hujair AH, *Paradigma Pendidikan Islam: Membangun Masyarakat Madani Indonesia*, Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2003.

Sartre, Jean Paul, *Eksistensialisme dan Humanisme*, terjemah Yudhi Murtanti, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.

Sugiharto, Bambang, *Postmodernisme Tantangan Bagi Filsafat*, Yogyakarta; Kanisius, 1996.

Sugioyo, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.

*The Encyclopaedia Britannica*, Vol. 13, New York: The Encyclopaedia Britannica, 1911.

## *Lampiran I*

### **PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**

#### **IMPLEMENTASI NILAI-NILAI HUMANISME ISLAM MELALUI METODE PEMBELAJARAN DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP AL-HIKMAH KARANGMOJO GUNUNGGIDUL**

##### **A. Pedoman Observasi**

1. Letak geografis SMP BP al-Hikmah Karangmojo Gunungkidul
2. Kegiatan pendidikan Agama Islam di SMP BP al-Hikmah Karangmojo Gunung Kidul
3. Implementasi nilai-nilai humanisme Islam dalam metode pendidikan Agama Islam di SMP BP al-Hikmah Karangmojo Gunungkidul

##### **B. Pedoman Dokumentasi**

1. Letak geografis SMP BP al-Hikmah Karangmojo
2. Sejarah singkat SMP BP al-Hikmah Karangmojo
3. Visi dan Misi dan tujuan Sekolah
4. Struktur organisasi Sekolah
5. Keadaan guru dan karyawan serta peserta didik
6. Sarana dan prasarana SMP BP al-Hikmah
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
8. Data prestasi siswa

##### **C. Pedoman Wawancara**

###### **1. Kepala Sekolah**

- a. Upaya apa saja yang dilakukan sekolah untuk mengimplementasikan nilai-nilai humanisme Islam?
- b. Apa saja nilai-nilai humanisme Islam yang sudah berhasil diterapkan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran?

- c. Bagaimanakah implementasi nilai-nilai humanisme Islam dalam PAI di SMP BP al-Hikmah?
- d. Kendala apa saja yang dihadapi sekolah dalam penerapan nilai-nilai humanisme Islam kepada peserta didik?
- e. Apa saja faktor yang mendukung dalam implementasi nilai-nilai humanisme Islam dalam pembelajaran PAI?
- f. Apa saja hasil yang dicapai dari upaya yang dilakukan sekolah untuk menerapkan nilai-nilai humanisme Islam?

**2. Guru PAI, Aqidah, Akhlak, Al-Qur'an dan Al-Hadist, SKI**

- a. Bagaimana kegiatan Pendidikan Agama Islam di SMP BP al-Hikmah Karangmojo Gunungkidul? Berapa jam dalam satu minggu?
- b. Bagaimana guru merencanakan pembelajaran PAI di SMP al-Hikmah Karangmojo Gunungkidul?
- c. Apa yang menjadi acuan guru PAI dalam merencanakan proses pembelajaran PAI SMP al-Hikmah Karangmojo Gunungkidul?
- d. Apa saja metode yang digunakan dalam pembelajaran PAI di SMP al-Hikmah Karangmojo Gunungkidul?
- e. Adakah metode yang jarang bahkan tidak pernah digunakan dalam pembelajaran PAI?
- f. Apakah di dalam metode PAI yang digunakan terdapat nilai-nilai humanisme Islam seperti kebebasan, persamaan dan persaudaraan?
- g. Bagaimana implementasi nilai-nilai humanisme Islam tersebut dalam metode pembelajaran PAI SMP al-Hikmah Karangmojo Gunungkidul?
- h. Kendala yang dihadapi guru dalam proses penerapan nilai-nilai humanisme Islam (kebebasan, persamaan dan persaudaraan) dalam pembelajaran PAI SMP al-Hikmah Karangmojo Gunungkidul?

- i. Upaya apa saja yang dilakukan oleh guru PAI dalam mengimplementasikan nilai-nilai humanisme Islam (kebebasan, persamaan dan persaudaraan) dalam metode PAI di SMP BP al-Hikmah Karangmojo Gunungkidul?
  - j. Bagaimanakah cara guru menciptakan suasana lingkungan pembelajaran yang menyenangkan?
  - k. Apakah guru memberikan reward dan punishment kepada siswa? Contohnya?
  - l. Dari nilai-nilai humanisme Islam yang ada adakah yang sulit untuk diterapkan dalam metode pembelajaran PAI? Mengapa?
  - m. Apa saja faktor pendukung dan penghambat guru dalam menerapkan nilai-nilai humanisme Islam (kebebasan, persamaan dan persaudaraan) dalam metode pembelajaran PAI di SMP BP al-Hikmah Karangmojo Gunungkidul?
  - n. Bagaimanakah solusi Bapak/Ibu guru dalam memecahkan kesulitan belajar bagi peserta didik?
  - o. Antusiasme guru PAI dalam menerapkan nilai-nilai humanisme Islam metode PAI di SMP al-Hikmah Karangmojo Gunungkidul?
  - p. Bagaimana hasil dari Implementasi nilai-nilai humanisme Islam (kebebasan, persamaan, dan persaudaraan) dalam metode pembelajaran PAI di SMP al-Hikmah Karangmojo Gunungkidul?
3. **Siswa**
- a. Apakah Ananda menyukai belajar dengan guru PAI di kelas? Bagaimana dengan guru Mapel Kepesantrenan (Aqidah, Akhlak, Al-Qur'an, Hadist, SKI dan Bahasa Arab)?
  - b. Apakah Ananda tidak ramai/ gaduh ketika guru menerangkan pelajaran di kelas? Bagaimana dengan teman-teman Ananda?
  - c. Apakah guru Ananda menunjukkan sikap keteladanan ketika menyampaikan materi pelajaran? Contohnya?
  - d. Bagaimanakah cara guru Ananda dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan?

- e. Apakah guru Ananda memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya apabila kurang paham? Contohnya?
- f. Ketika Ananda kurang paham dengan materi yang disampaikan apakah Ananda berani bertanya? Contohnya?
- g. Bagaimana tanggapan guru Ananda setelah Ananda bertanya atau menyampaikan pendapat dalam kelas?
- h. Apakah guru biasanya membagi peserta didik dalam kelompok-kelompok belajar? Kapan? Mata pelajaran Apa (PAI, Aqidah, Akhlak, Al-Qur'an, Hadist, SKI dan Bahasa Arab)?
- i. Apakah guru memberikan tugas untuk berdiskusi dalam kelompok?
- j. Apakah Ananda sering memberikan pendapat/argumen dalam berdiskusi? Contohnya? Bagaimana dengan teman-teman Ananda?
- k. Apakah Ananda biasanya memimpin jalannya diskusi dalam kelompok? contohnya? Bagaimana dengan keaktifan teman-teman ananda?
- l. Ketika teman Ananda menyampaikan pendapatnya dalam kelompok diskusi apakah Ananda pernah memotong pembicaraannya? Mengapa?
- m. Apakah Ananda menghargai pendapat yang disampaikan teman dalam kelompok Ananda?
- n. Apakah semua anggota kelompok Ananda mempunyai kesempatan untuk berbicara mengutarakan argumen/pendapatnya?
- o. Ketika Ananda tidak sependapat dengan argument atau pendapat teman, bagaimana cara Ananda menyanggah atau menolaknya?
- p. Apakah Ananda aktif dalam mengerjakan tugas secara berkelompok? Contohnya? Bagaimana dengan keaktifan teman-teman Ananda?
- q. Apakah Ananda biasanya menjadi koordinator dalam mengerjakan tugas kelompok? contohnya? Bagaimana dengan keaktifan teman-teman Ananda?
- r. Apa yang Ananda sukai dalam tugas berkelompok?
- s. Apa yang Ananda tidak sukai dalam tugas berkelompok?

- t. Apa yang Ananda sukai dalam berdiskusi kelompok?
- u. Apa yang Ananda tidak sukai dalam berdiskusi kelompok?
- v. Apakah dalam satu kelompok saling membantu untuk saling memahami satu sama lain?
- w. Apakah kelompok belajar Ananda termasuk kelompok yang kompak? Contohnya?
- x. Apakah Ananda senang ketika guru memberikan tugas baik secara individu maupun kelompok? Mengapa?
- y. Apakah Ananda mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh?
- z. Apakah Ananda bertanya kepada guru atau teman ketika kurang paham dengan tugas yang diberikan? Contohnya?
- aa. Apakah Ananda jujur dalam mengerjakan tugas dan ketika ulangan?
- bb. Ketika pembelajaran fikih misalnya tentang sholat apakah guru mempraktekkan langsung kepada siswa?
- cc. Apakah siswa juga diberi kesempatan untuk mempraktekkan juga di depan kelas?
- dd. Setelah Ananda mempraktekkan di depan kelas apakah Ananda mendapatkan pujian?
- ee. Apakah guru memberikan latihan untuk mengerjakan soal-soal misalnya pada LKS?
- ff. Apakah Ananda sungguh-sungguh mengerjakannya?
- gg. Apakah Ananda jujur dalam mengerjakan soal?
- hh. Apakah dalam belajar Ananda mencari referensi buku tambahan selain yang diberikan oleh guru?
- ii. Apakah Ananda dalam proses pembelajaran pernah mengalami tekanan? Mengapa?
- jj. Apakah Ananda setiap kali mengajukan pertanyaan atau menjawab pertanyaan diberikan pujian oleh guru? Contohnya?
- kk. Apakah Ananda ketika melakukan kesalahan pernah dihukum oleh guru? Contohnya?

## LAMPIRAN II

### Catatan Lapangan 1

Metode pengumpulan data : Observasi

Hari/Tanggal : Senin, 2 November 2015

Pukul : 10.00 - 11.00 WIB

Lokasi : SMP BP Al-Hikmah Karangmojo

Sumber Data : Pengamatan letak geografis SMP AL-Hikmah

#### Deskripsi data:

Pada kesempatan tersebut peneliti mengamati letak geografis SMP Al-Hikmah di lokasi secara langsung terkait batas SMP Al-Hikmah dengan lingkungan di sekitarnya. Peneliti juga mengamati identitas Sekolah yang terpajang di ruang tamu SMP Al-Hikmah yang menyebutkan jarak SMP Al-Hikmah Karangmojo dengan pusat kota kecamatan dan kabupaten.

#### Interpretasi:

Dari hasil observasi peneliti memperoleh informasi bahwa SMP BP Al-Hikmah Karangmojo secara geografis terletak di desa Karangmojo dengan jarak 2 KM dari pusat kecamatan dan terletak 12 KM dari pusat kota Wonosari Gunungkidul. Lokasi SMP Al-Hikmah di daerah pedesaan 500 meter dari jalan raya Karangmojo. SMP BP sebagai sekolah yang dikelola oleh yayasan Al-Hikmah, berdiri di area kompleks Yayasan Pendidikan Al-Hikmah. Sebelah barat berbatasan dengan SMK Al-Hikmah Karangmojo, sebelah timur berbatasan dengan asrama putri pondok pesantren Al-Hikmah Karangmojo, sebelah utara berbatasan dengan pemukiman penduduk, sebelah selatan berbatasan dengan MA Al-Hikmah Karangmojo.

## **Catatan Lapangan 2**

Metode pengumpulan data : Dokumentasi  
Hari/Tanggal : Senin, 2 November 2015  
Pukul : 10.00 - 11.00 WIB  
Lokasi : Ruang tamu SMP BP Al-Hikmah Karangmojo  
Sumber Data : sataf Tata Usaha SMP Al-Hikmah Karangmojo

### Deskripsi data:

Peneliti meminta data dokumentasi milik SMP Al-Hikmah Karangmojo terkait dengan identitas sekolah, data siswa, data ruang kelas dan ruang penunjang aktivitas kegiatan pembelajaran serta data guru.

### Interpretasi:

Hasil dokumnetasi yang diperoleh penulis pada pengumpulan data berupa dokumentasi Senin 2 November 2015 pukul 10.00-11.00 di SMP BP Al-Hikmah Karangmojo meliputi identitas sekolah, data siswa, data ruang kelas dan ruang penunjang aktivitas pembelajaran serta data guru..

### **Catatan Lapangan 3**

Metode pengumpulan data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Senin, 2 November 2015  
Pukul : 08.00 - 09.00 WIB  
Lokasi : Ruang tamu SMP Al-Hikmah Karangmojo  
Sumber Data : Zuan Al Nawawi Khirzin, S.Pd., M.Pd.

#### Deskripsi data:

Pada kegiatan wawancara tersebut peneliti bertanya kepada Kepala SMP Al-Hikmah Karangmojo mengenai berbagai hal terkait profil SMP Al-Hikmah Karangmojo, meliputi sejarah berdiri dan perkembangannya hingga tahun 2015 dan berbagai pertanyaan terkait implementasi nilai-nilai Humanisme Islam di SMP Al-Hikmah Karangmojo.

#### Interpretasi:

Dari hasil wawancara peneliti dengan kepala Sekolah yaitu berupa deskripsi profil SMP Al-Hikmah Karangmojo Gunungkidul berdiri pada tahun 2005. Mengalami pergantian kepala sekolah tiga kali, berubah menjadi SMP Berbasis Pesantren pada tahun 2011 dan mendapatkan akreditasi A dan dipercaya oleh dinas pendidikan sebagai Sekolah Rintisan Sekolah Standar Nasional (RSSN) pada tahun 2014. Bermula hanya dua kelas dan sekarang berkembang menjadi enam kelas. tiap jenjang terdiri dari dua kelas. secara lebih rinci penulis paparkan dalam Bab II.

#### Catatan Lapangan 4

Metode pengumpulan data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Rabu, 11 November 2015  
Pukul : 09.30 – 09.45 WIB  
Lokasi : Ruang tamu SMP Al-Hikmah Karangmojo  
Sumber Data : Syaiful, S.Pd.I. guru PAI

#### Deskripsi data:

Pada wawancara tersebut peneliti menanyakan berbagai hal mengenai mata pelajaran PAI yakni alokasi waktu, penyusunan RPP, kegiatan pembelajaran di kelas, metode dan media pembelajaran yang digunakan, proses, upaya dan faktor penghambat dalam mengimplementasikan nilai-nilai humanisme melalui metode pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar PAI.

#### Interpretasi:

Hasil wawancara tersebut menyimpulkan bahwa pembelajaran PAI di SMP Al-Hikmah Karangmojo mendapat bagian jatah alokasi waktu 2 jam dalam satu minggu. Guru mengajar berdasarkan RPP yang telah dibuat sesuai dengan silabus yang sudah ditetapkan. Metode yang digunakan dalam Pembelajaran PAI adalah metode ceramah, diskusi, demonstrasi, pemberian tugas, latihan, kerja kelompok, tanya jawab dan CTL (*Contextual Teaching Learning*). Metode tersebut digunakan campuran sesuai dengan kebutuhan dalam proses pembelajaran. Ada beberapa metode yang tidak pernah digunakan dalam pembelajaran PAI misalnya, metode sosiodrama, metode proyek dan metode eksperimen. Nilai-Nilai Humanisme yang diimplementasikan adalah nilai kebebasan, persamaan dan persaudaraan. beberapa upaya dan faktor penghambat implementasi nilai-nilai Humanisme Islam. secara lebih detail peneliti paparkan dalam pembahasan di Bab III dan lampiran hasil wawancara.

## Catatan Lapangan 5

Metode pengumpulan data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Rabu, 11 November 2015  
Pukul : 09.45 – 10.00 WIB  
Lokasi : Ruang tamu SMP Al-Hikmah Karangmojo  
Sumber Data : Syaiful, S.Pd.I.

### Deskripsi data:

Pada kegiatan wawancara tersebut peneliti bertanya berbagai hal mengenai mata pelajaran Hadits yakni alokasi waktu, penyusunan RPP, kegiatan pembelajaran di kelas, metode dan media pembelajaran yang digunakan, dan terkait proses, upaya dan penghambat implementasi nilai-nilai humanisme melalui metode pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar Hadits.

### Interpretasi:

Metode yang digunakan adalah metode ceramah, demonstrasi, pemberian tugas, tanya jawab dan *Contextual Teaching Learning*. Nilai-nilai yang diimplementasikan adalah 1) nilai kebebasan dengan indikator nilai kepemimpinan, keteladanan, keberanian, tanggungjawab, kejujuran dan kreatif. 2) nilai persamaan yang mempunyai indikator nilai toleransi, *respect* dan demokrasi. Kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan nilai-nilai humanisme Islam dalam metode pembelajaran hadits adalah berasal dari siswa (latar belakang siswa), guru (kesadaran guru dalam memilih metode selain sebagai alat untuk menyampaikan pembelajaran juga alat mentransfer nilai-nilai humanisme Islam yang sangat baik untuk mengembangkan potensi siswa baik secara kognitif, afeksi maupun psikomotor) sarana dan prasarana seperti buku pegangan guru dan siswa, LCD.

## Catatan Lapangan 6

Metode pengumpulan data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Rabu, 11 November 2015  
Pukul : 10.00 - 10.15 WIB  
Lokasi : Ruang tamu SMP BP Al-Hikmah Karangmojo  
Sumber Data : Syaiful, S.Pd.I. Mapel Mahfuzat  
Data : Mata pelajaran Mahfuzat

### Deskripsi data:

Pada kegiatan wawancara tersebut peneliti bertanya berbagai hal mengenai mata pelajaran Mahfuzat yakni alokasi waktu, penyusunan RPP, kegiatan pembelajaran di kelas, metode dan media pembelajaran yang digunakan, dan terkait proses, upaya dan penghambat implementasi nilai-nilai humanisme melalui metode pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar Mahfuzat.

### Interpretasi:

Metode yang digunakan sama dengan mapel hadits yaitu ceramah, penugasan, demonstrasi, tanya jawab dan *contextual teaching learning*. Proses pembelajaran dimulai dengan apersepsi, kemudian kegiatan inti yang meliputi penjelasan materi mahfudhot dengan metode ceramah, kemudian penugasan (siswa diminta menulis dan menghafal materi serta isinya). Setelah itu kontekstualisasi materi mahfudzot dengan metode ceramah, tanya jawab, dan *contextual teaching learning* kemudian demonstrasi hafalan siswa. Nilai-nilai yang diimplementasikan melalui metode pembelajaran pada mapel Mahfuzat yakni nilai kebebasan dan persamaan.

## **Catatan Lapangan 7**

Metode pengumpulan data : Dokumentasi  
Hari/Tanggal : Rabu, 11 November 2015  
Pukul : 10.15 - 10.30 WIB  
Lokasi : Ruang tamu SMP BP Al-Hikmah Karangmojo  
Sumber Data : Bapak Syaiful, S.Pd.I.

### Deskripsi data:

Pada kesempatan tersebut peneliti bermaksud mengumpulkan beberapa data dari Bapak Syaiful selaku guru pengampu mata pelajaran PAI antara lain; RPP dan silabus PAI.

### Interpretasi:

Hasil pengumpulan data melalui dokumentasi kali ini peneliti (penulis) memperoleh data berupa Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran PAI. Selain itu peneliti juga mendapat dokumentasi berupa jadwal pelajaran kelas VII, VIII, dan IX dan kalender akademik PAI kelas IX SMP Al-Hikmah Karangmojo.

## Catatan Lapangan 8

Metode pengumpulan data : Observasi

Hari/Tanggal : Rabu, 11 November 2015

Pukul : 10.35 - 11.55 WIB

Lokasi : R. Kelas IX B SMP BP Al-Hikmah Karangmojo

Sumber Data : Bapak Syaiful, S.Pd.I

Data : Pembelajaran Hadits kelas IX B

### Deskripsi data:

Peneliti mengamati proses implementasi nilai-nilai humanisme Islam melalui metode pembelajaran dalam kegaitan pembelajaran hadits di kelas IX B. selain itu peneliti juga mengamati upaya guru hadits dalam mengimplementasikan nilai-nilai humanisme Islam dan faktor penghambat dalam mengimplementasikannya.

### Interpretasi:

Observasi yang diperoleh dari hasil pengamatan penulis Rabu, 11 November 2015 adalah proses pembelajaran Hadits yang diampu oleh Bapak Syaiful, S.Pd.I. dengan materi hadist yang menjelaskan bahwa apabila ada dua orang saling menghunus pedang dan berusaha untuk saling bunuh membunuh satu sama lain, maka keduanya tergolong orang-orang yang masuk neraka.

Nilai-nilai humanisme Islam dimplementasikan melalui metode adalah metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi, pemberian tugas, dan *Contextual Teaching Learning*. Sementara itu, nilai-nilai humansime Islam yang dimplementsikana adalah nilai kebebasan yakni aktualisasi potensi diri berupa keberanian, kepemimpinan, keteladanan, tanggungjawab, *respect* (rasa hormat dan perhatian), tekun.

## Catatan Lapangan 9

Metode pengumpulan data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Kamis, 12 November 2015  
Pukul : 10.00 – 10.30 WIB  
Lokasi : Ruang tamu SMP Al-Hikmah Karangmojo  
Sumber Data : Abdullah Mu'is Ba'ali Khazin, A.Md.  
Data : Mapel Fiqih

### Deskripsi data:

Pada kesempatan tersebut peneliti mewawancarai guru pengampu mata pelajaran Fiqih menanyakan tentang implementasi nilai-nilai humanisme Islam melalui metode pembelajaran, upaya yang dilakukan dan faktor penghambat dalam mengimplementasikannya.

### Interpretasi:

Nilai-nilai humanisme Islam diimplementasikan melalui metode ceramah, pemberian tugas, kerja kelompok, diskusi, demonstrasi dan tanya jawab serat *contextual teaching learning*. Adapun nilai-nilai humanisme Islam yang diimplementasikan dalam metode meliputi nilai kebebasan, nilai persamaan dan nilai persaudaraan. Upaya yang dilakukan adalah dengan penggunaan berbagai metode agar pembelajaran efektif. Kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan nilai-nilai humanisme sebagian besar berasal dari rendahnya motivasi beberapa siswa dalam belajar. Selain itu media pembelajaran seperti LCD mengalami gangguan teknis sehingga mengurangi minat belajar siswa.

## Catatan Lapangan 10

Metode pengumpulan data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Kamis, 12 November 2015  
Pukul : 10.30 - 11.45 WIB  
Lokasi : Ruang tamu SMP Al-Hikmah Karangmojo  
Sumber Data : Abdullah Mu'is Ba'ali Khazin, A.Md.  
Data : Mapel SKI

### Deskripsi data:

Pada kesempatan tersebut peneliti mewawancarai guru pengampu mata pelajaran SKI menanyakan tentang implementasi nilai-nilai humanisme Islam melalui metode pembelajaran, upaya yang dilakukan dan faktor penghambat dalam mengimplementasikannya.

### Interpretasi:

Nilai-nilai humanisme Islam diimplementasikan melalui metode ceramah, pemberian tugas, kerja kelompok, diskusi, demonstrasi dan tanya jawab serat *contextual teaching learning*. Adapun nilai-nilai humanisme Islam yang diimplementasikan dalam metode meliputi nilai kebebasan, nilai persamaan dan nilai persaudaraan. Upaya yang dilakukan adalah dengan penggunaan berbagai metode agar pembelajaran efektif. Kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan nilai-nilai humanisme sebagian besar berasal dari rendahnya motivasi beberapa siswa dalam belajar. Selain itu media pembelajaran seperti LCD mengalami gangguan teknis sehingga mengurangi minat belajar siswa.

## **Catatan Lapangan 11**

Metode pengumpulan data : Dokumentasi

Hari/Tanggal : Kamis, 12 November 2015

Pukul : 09.30 – 10.00 WIB

Lokasi : Ruang tamu SMP Al-Hikmah Karangmojo

Sumber Data : TU

Deskripsi data:

Pada kesempatan tersebut peneliti meminta data prestasi akademik dan non akademik siswa kepada staf Tata Usaha SMP Al-Hikmah Karangmojo.

Interpretasi:

Pada dokumentasi tanggal 12 November 2015 peneliti memperoleh data dari staf tata usaha SMP Al-Hikmah karangmojo berupa data prestasi siswa baik di bidang akademik amupun bidang non akademik. Namun data tersebut belum lengkap.

## **Catatan Lapangan 12**

Metode pengumpulan data : Observasi

Hari/Tanggal : Rabu, 18 November 2015

Pukul : 07.00 – 08.20 WIB

Lokasi : Ruang Kelas IX A

Sumber Data : Suparjiono, A.Ma.

Data : Pembelajaran Aqidah Akhlak

### Deskripsi data:

Peneliti mengamati proses implementasi nilai-nilai humanisme Islam melalui metode pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas IX A. selain itu peneliti juga mengamati upaya guru Aqidah Akhlak dalam mengimplementasikan nilai-nilai humanisme Islam dan faktor penghambat dalam mengimplementasikannya.

### Interpretasi:

Nilai-nilai humanisme Islam diimplementasikan melalui metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi (presentasi tugas kelompok yang bersangkutan). Nilai-nilai humanisme Islam yang diimplementasikan nilai kebebasan, persamaan dan persaudaraan.

Upaya yang dilakukan oleh guru Fiqih adalah dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran. Dan mendorong siswa untuk aktif dalam proses kegiatan pembelajaran. Kendala yang dihadapi hanya siswa tertentu yang aktif yang bertanya dalam sesi tanya jawab.

### **Catatan Lapangan 13**

Metode pengumpulan data : Observasi

Hari/Tanggal : Rabu, 18 November 2015

Pukul : 09.55 - 10.35 WIB

Lokasi : Ruang Kelas IX A

Sumber Data : Adullah Mu'is Ba'ali Khazin, A.Md.

Data : Pembelajaran Fiqih

#### Deskripsi data:

Peneliti mengamati proses implementasi nilai-nilai humanisme Islam melalui metode pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran Fiqih di kelas IX A. selain itu peneliti juga mengamati upaya guru Fiqih dalam mengimplementasikan nilai-nilai humanisme Islam dan faktor penghambat dalam mengimplementasikannya.

#### Interpretasi:

Nilai-nilai humanisme Islam diimplementasikan melalui metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan CTL. Nilai-nilai humanisme Islam yang diimplementasikan nilai kebebasan, persamaan dan persaudaraan.

Upaya yang dilakukan oleh guru Fiqih adalah dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran. Kendala yang dihadapi adalah waktu yang terpotong sehingga kurang efektif. Selain itu media pembelajaran seperti LCD mengalami gangguan teknis sehingga mengurangi minat belajar siswa. karena memang biasanya guru pengampu mata pelajaran fiqih menggunakan media pembelajaran seperti LCD.

### **Catatan Lapangan 14**

Metode pengumpulan data : Dokumentasi  
Hari/Tanggal : Rabu, 18 November 2015  
Pukul : 10.35 - 11.00 WIB  
Lokasi : Ruang tamu SMP AL-HIkmah Karangmojo  
Sumber Data : Bapak Abdullah Mu'is Ba'ali Khazin, A.Md.  
Data : Silabus dan RPP Fiqih

#### Deskripsi data:

Pada kegiatan penelitian tersebut, peneliti meminta dokumentasi silabus dan RPP Fiqih kepada guru pengampu mata pelajaran Fiqih.

#### Interpretasi:

Hasil pengumpulan data melalui dokumentasi kali ini peneliti memperoleh data berupa Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran matapelajaran Fiqih.

### **Catatan Lapangan 15**

Metode pengumpulan data : Dokumentasi  
Hari/Tanggal : Rabu, 18 November 2015  
Pukul : 10.35 - 11.00 WIB  
Lokasi : Ruang tamu SMP AL-Hikmah Karangmojo  
Sumber Data : Silabus dan RPP SKI

#### Deskripsi data:

Pada kegiatan penelitian tersebut, peneliti meminta dokumentasi silabus dan RPP SKI kepada guru pengampu mata pelajaran SKI.

#### Interpretasi:

Hasil pengumpulan data melalui dokumentasi kali ini peneliti memperoleh data berupa Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran matapelajaran SKI.

## **Catatan Lapangan 16**

Metode pengumpulan data : Dokumentasi

Hari/Tanggal : Rabu, 18 November 2015

Pukul : 09.00 – 09.15 WIB

Lokasi : Ruang tamu SMP BP Al-Hikmah Karangmojo

Sumber Data : Bapak Syaiful, S.Pd.I.

Data : Silabus dan RPP Hadits

### Deskripsi data:

Pada kesempatan tersebut peneliti bermaksud mengumpulkan beberapa data dari Bapak Syaiful selaku guru pengampu mata pelajaran Hadits antara lain; RPP dan silabus Hadits.

### Interpretasi:

Hasil pengumpulan data melalui dokumentasi kali ini peneliti (penulis) memperoleh data berupa Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Hadits.

### **Catatan Lapangan 17**

Metode pengumpulan data : Dokumentasi

Hari/Tanggal : Rabu, 18 November 2015

Pukul : 09.00-09.15 WIB

Lokasi : Ruang tamu SMP BP Al-Hikmah Karangmojo

Sumber Data : Bapak Syaiful, S.Pd.I.

Data : Silabus dan RPP Mahfuzat

Deskripsi data:

Pada kesempatan tersebut peneliti bermaksud mengumpulkan beberapa data dari Bapak Syaiful selaku guru pengampu mata pelajaran Mahfuzat antara lain; RPP dan silabus Mahfuzat.

Interpretasi:

Hasil pengumpulan data melalui dokumentasi kali ini peneliti (penulis) memperoleh data berupa Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mahfuzat.

## **Catatan Lapangan 18**

Metode pengumpulan data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Kamis, 19 November 2015  
Pukul : 09.15 - 11.30 WIB  
Lokasi : Ruang Kelas IX A dan IX B  
Sumber Data : perwakilan siswa kelas IX A dan IX B

### Deskripsi data:

Pengumpulan data pada hari Kamis tanggal 19 November 2015 penulis mewawancarai lima siswa putri dan tiga siswa putra. Kedelapan peserta didik diwawancarai dengan pertanyaan yang sama seputar implementasi nilai-nilai humanisme Islam dalam metode pendidikan agama Islam di SMP Al-Hikmah Karangmojo.

### Interpretasi:

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa implementasi nilai-nilai humanisme Islam di SMP Al-Hikmah Karangmojo berjalan dengan baik meskipun terdapat beberapa kendala baik yang berasal dari siswa, guru, maupun sarana-dan prasarana yang mendukung.

### **Catatan Lapangan 19**

Metode pengumpulan data : Dokumentasi  
Hari/Tanggal : Kamis, 19 November 2015  
Pukul : 09.00 - 09.15 WIB  
Lokasi : Ruang tamu SMP Al-Hikmah Karangmojo  
Sumber Data : Bapak Alvian, S.Pd.I

#### Deskripsi data:

Pengumpulan data dengan metode dokumentasi tersebut peneliti meminta dokumen berupa Silabus dan RPP mata pelajaran Al-Qur'an kelas IX yakni Bapak Alfian.

#### Interpretasi:

Hasil pengumpulan data pada hari Kamis tanggal 19 November 2015 melalui metode pengumpulan data dokumentasi penulis memperoleh data berupa Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran matapelajaran Al-Qur'an.

## **Catatan Lapangan 20**

Metode pengumpulan data : Dokumentasi  
Hari/Tanggal : Kamis, 19 November 2015  
Pukul : 09.00 - 09.15 WIB  
Lokasi : Ruang tamu SMP Al-Hikmah Karangmojo  
Sumber Data : Bapak Suparjiono, S.Pd.I

### Deskripsi data:

Pada kesempatan tersebut peneliti mengumpulkan data dari guru pengampu mata pelajaran Aqidah Akhlak berupa Silabus dan RPP Aqidah Akhlak kelas IX.

### Interpretasi:

Hasil pengumpulan data pada hari Kamis tanggal 19 November 2015 melalui metode pengumpulan data dokumentasi penulis memperoleh data berupa Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran matapelajaran Aqidah-Akhlak kelas IX.

## **Catatan Lapangan 21**

Metode pengumpulan data : Dokumentasi  
Hari/Tanggal : Senin, 23 November 2015  
Pukul : 09.00 - 09.15 WIB  
Lokasi : Ruang tamu SMP Al-Hikmah Karangmojo  
Sumber Data : Ibu Munjiah, SH.  
Data : Silabus dan RPP Bahasa Arab

### Deskripsi data:

Peneliti mengumpulkan data dengan teknik dokumentasi yang diperoleh dari guru pengampu bahasa Arab berupa RPP dan Silabus kelas VIII.

### Interpretasi:

Hasil pengumpulan data pada hari Kamis tanggal 23 November 2015 melalui metode pengumpulan data dokumentasi penulis memperoleh data berupa Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran matapelajaran Bahasa Arab.

## **Catatan Lapangan 22**

Metode pengumpulan data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Senin, 23 November 2015  
Pukul : 08.00 - 09.30 WIB  
Lokasi : Ruang tamu SMP Al-Hikmah Karangmojo  
Sumber Data : Ibu Munjiah, SH.

### Deskripsi data:

Pada kesempatan tersebut peneliti mewawancarai guru pengampu mata pelajaran Bahasa Arab menanyakan tentang implementasi nilai-nilai humanisme Islam melalui metode pembelajaran, upaya yang dilakukan dan faktor penghambat dalam mengimplementasikannya dalam kegaitan pembelajaran Bahasa Arab.

### Interpretasi:

Hasil pengumpulan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai humanisme Islam diimplementasikan melalui metode ceramah, latihan, dan diskusi. Nilai-nilai humanisme Islam yang diimplementasikan yakni nilai kebebasan, persamaan dan persamaan. Guru membebaskan siswa dalam berfikir bebas dalam mengekspresikan bahasa Arab mereka. Upaya yang dilakukan dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk bebas berekspresi berbahasa arab sesuai dengan materi yang sedang dipelajari. Kendala yang dihadapi siswa mengantuk dan ada beberapa siswa yang tidak terlalu berminat belajar bahasa Arab karena passionnya lebih ke mata pelajaran lain seperti sains dsb.

### **Catatan Lapangan 23**

Metode pengumpulan data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Senin, 23 November 2015  
Pukul : 08.00 - 09.30 WIB  
Lokasi : Ruang tamu SMP Al-Hikmah Karangmojo  
Sumber Data : Bapak Alfian, S.Pd.I.

#### Diskripsi data:

Pada kesempatan tersebut peneliti mewawancarai guru pengampu mata pelajaran Al-Qur'an menanyakan tentang implementasi nilai-nilai humanisme Islam melalui metode pembelajaran, upaya yang dilakukan dan faktor penghambat dalam mengimplementasikannya dalam kegiatan pembelajaran Al-Quran kelas IX.

#### Interpretasi:

Hasil pengumpulan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai humanisme Islam diimplementasikan melalui metode ceramah dan demonstrasi hafalan. Nilai-nilai humanisme Islam yang diimplementasikan yakni nilai kebebasan, persamaan dan persamaan. Upaya yang dilakukan adalah . kendala yang dihadapi siswa mengantuk ketika proses kegiatan belajar mengajar, latar belakang siswa yang mengakibatkan siswa kurang bersemangat dalam belajar, belum tersedianya fasilitas buku pegangan atau modul yang dimiliki/dipinjamkan kepada siswa.

## Catatan Lapangan 24

Metode pengumpulan data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Senin, 23 November 2015  
Pukul : 09.00 - 09.15 WIB  
Lokasi : Ruang tamu SMP Al-Hikmah Karangmojo  
Sumber Data : Bapak Suparjiono, S.Pd.I.

### Diskripsi data:

Pada kesempatan tersebut peneliti mewawancarai guru pengampu mata pelajaran Aqidah Akhlak menanyakan tentang implementasi nilai-nilai humanisme Islam melalui metode pembelajaran, upaya yang dilakukan dan faktor penghambat dalam mengimplementasikannya dalam kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak kelas IX.

### Interpretasi:

Hasil pengumpulan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai humanisme Islam diimplementasikan melalui metode ceramah (dominasi kelas VII dan VIII), tanya jawab, diskusi dan kerja kelompok. Nilai-nilai humanisme Islam yang diimplementasikan yakni nilai kebebasan, persamaan dan persaudaraan. Upaya yang dilakukan adalah pendidikan akhlak melalui pendekatan psikologi siswa, memberikan dorongan kepada siswa untuk mengakses materi di perpustakaan, internet dan bertanya kepada kakak tingkat (Aliyah), apersepsi dengan game maupun motivasi dan mendorong siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Kendala yang dihadapi latar belakang siswa secara ekonomi dan kultur, motivasi belajar siswa rendah, siswa tidak memiliki buku/modul, terbatasnya buku di perpustakaan dan izin ke internet yang dibatasi waktu perizinan pesantren.

## **Catatan Lapangan 25**

Metode pengumpulan data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Senin, 23 November 2015  
Pukul : 09.00 - 09.15 WIB  
Lokasi : Ruang tamu SMP Al-Hikmah Karangmojo  
Sumber Data : Wakil Kepala Sekolah Bidang kurikulum

### Deskripsi data:

Pada kesempatan tersebut peneliti bertanya mengenai kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMP Al-Hikmah Karangmojo kepada wakil kepala sekolah bidang kesiswaan yakni Bapak Suparjiono.

### Interpretasi:

Hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa SMP Al-Hikmah memiliki lima program ekstrakurikuler yakni pramuka, hadrah, keterampilan, pencak silat, dan karya ilmiah remaja.

## Catatan Lapangan 26

Metode pengumpulan data : Observasi

Hari/Tanggal : Senin, 18 Januari 2016

Pukul : 7.40 - 07.20 WIB

Lokasi : Kelas IX B SMP Al-Hikmah Karangmojo

Sumber Data : Syaiful, S.Pd.I

Data : Mapel PAI

### Diskripsi data:

Pada kesempatan tersebut peneliti mengamati guru pengampu mata pelajaran PAI menanyakan tentang implementasi nilai-nilai humanisme Islam melalui metode pembelajaran, upaya yang dilakukan dan faktor penghambat dalam mengimplementasikannya dalam kegaitan pembelajaran PAI kelas IX.

### Interpretasi:

Hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai humanisme Islam diimplementasikan melalui metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan CTL. Nilai-nilai humanisme Islam yang diimplementasikan yakni nilai kebebasan dan persamaan. Upaya yang dilakukan adalah mendorong siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan guru dengan memberikan kepada kesempatan siswa. Kendala yang dihadapi siswa yang aktif hanya tertntu saja yang lain meskipun sudah di dorong maupun dimotivasi untuk bertanya maupun menjawab ternyata belum menunjukkan keaktifannya.

## Catatan Lapangan 27

Metode pengumpulan data : Observasi  
Hari/Tanggal : Senin, 18 Januari 2016  
Pukul : 8.20 - 09.00 WIB  
Lokasi : Kelas IX A SMP Al-Hikmah Karangmojo  
Sumber Data : Syaiful, S.Pd.I

### Deskripsi data:

Pada kesempatan tersebut peneliti mewawancarai guru pengampu mata pelajaran Mahfuzat menanyakan tentang implementasi nilai-nilai humanisme Islam melalui metode pembelajaran, upaya yang dilakukan dan faktor penghambat dalam mengimplementasikannya dalam kegiatan pembelajaran Mahfuzat kelas IX.

### Interpretasi:

Hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai humanisme Islam diimplementasikan melalui metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan CTL. Nilai-nilai humanisme Islam yang diimplementasikan yakni nilai kebebasan dan persamaan. Upaya yang dilakukan adalah mendorong siswa aktif dalam mendemonstrasikan *matan* Mahfuzat, bertanya dan menjawab pertanyaan guru dengan memberikan kepada kesempatan kepada siswa. Kendala ada beberapa siswa yang tidak aktif mayoritas sudah menunjukkan antusias semangat belajar Mahfuzat.

## **Catatan Lapangan 28**

Metode pengumpulan data : Dokumentasi  
Hari/Tanggal : Senin, 18 Januari 2016  
Pukul : 9.00 - 09.30 WIB  
Lokasi : Ruang Guru SMP Al-Hikmah Karangmojo  
Sumber Data : Suparjiono, A.Ma.

### Deskripsi data:

Pada kesempatan tersebut peneliti mengumpulkan data berupa dokumentasi prestasi siswa kepada Bapak Suaprijono selaku waka kesiswaan SMP Al-Hikmah Karangmojo Gunungkidul.

### Interpretasi:

Pada tanggal 18 Januari 2016 peneliti memperoleh data dokumentasi berupa data prestasi siswa baik akademik maupun non akademik. Data ini melengkapi data prestasi siswa yang telah diambil sebelumnya pada tanggal 12 November 2015. Data prestasi siswa didominasi prestasi siswa pada tahun 2012-2014

## **Catatan Lapangan 29**

Metode pengumpulan data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Senin, 18 Januari 2016  
Pukul : 9.30 - 09.45 WIB  
Lokasi : Kelas IX B SMP Al-Hikmah Karangmojo  
Sumber Data : Munjiah, S.H.  
Data : Kurikulum mapel kepesantrenan

### Deskripsi data:

Pada penelitian tanggal 18 Januari 2016 peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Munjiah, S.H selaku bidang kurikulum MTI SMP Al-Hikmah tentang kurikulum kepesantrenan SMP AL-Hikmah khususnya kuriulum mapel Sejarah Kebudayaan Islam dan Mahfuzat.

### Interpretasi:

Hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran SKI diberikan pada kelas VII dan VIII sementara kelas XI alokasi waktu buat SKI diganti dengan mata pelajaran Mahfuzat.

### **Catatan Lapangan 30**

Metode pengumpulan data : Observasi

Hari/Tanggal : Kamis, 21 Januari 2016

Pukul : 8.20 - 09.00 WIB

Lokasi : Kelas VIII A SMP Al-Hikmah Karangmojo

Sumber Data : Abdullah Muiz Ba'ali K, A.Md.

Deskripsi data:

Pada kesempatan tersebut peneliti mewawancarai guru pengampu mata pelajaran Mahfuḏat menanyakan tentang implementasi nilai-nilai humanisme Islam melalui metode pembelajaran, upaya yang dilakukan dan faktor penghambat dalam mengimplementasikannya dalam kegiatan pembelajaran Mahfuḏat kelas IX.

Interpretasi:

Hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai humanisme Islam diimplementasikan melalui metode ceramah, kerja kelompok dan diskusi (kelompok). Nilai-nilai humanisme Islam yang diimplementasikan yakni nilai kebebasan, persamaan dan persaudaraan. Upaya yang dilakukan adalah menyediakan modul berupa foto kopi materi tentang Dinasti Ayyubiyah dan mendorong siswa aktif berdiskusi kelompok dengan memantau dan sesekali menanyakan kesulitan siswa dalam kerja kelompoknya. Kendala karena foto kopi modul baru diberikan pada waktu itu sehingga siswa lebih banyak menghabiskan waktunya untuk membaca.

### **Catatan Lapangan 31**

Metode pengumpulan data : Observasi

Hari/Tanggal : Kamis, 21 Januari 2016

Pukul : 10.35 - 11.55 WIB

Lokasi : Kelas VIII A SMP Al-Hikmah Karangmojo

Sumber Data : Munjiah, SH.

Deskripsi data:

Pada kesempatan tersebut peneliti mewawancarai guru pengampu mata pelajaran Mahfuḏat menanyakan tentang implementasi nilai-nilai humanisme Islam melalui metode pembelajaran, upaya yang dilakukan dan faktor penghambat dalam mengimplementasikannya dalam kegiatan pembelajaran Mahfuḏat kelas IX.

Interpretasi:

Hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai humanisme Islam diimplementasikan melalui metode ceramah dan latihan/*drill*. Nilai-nilai humanisme Islam yang diimplementasikan yakni nilai kebebasan dan persamaan. Upaya yang dilakukan adalah guru memahamkan siswa terkait materi yang disampaikan. Kendala ada beberapa siswa yang begitu paham dengan materi yang diberikan tapi malu untuk bertanya. Siswa belum memiliki buku pegangan atau modul bahasa Arab sehingga hanya mengandalkan penjelasan dari guru.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMP/MTs : SMP AL HIKMAH KARANGMOJO  
Mata Pelajaran : Hadits  
Kelas/Semester : IX/ 1  
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x pertemuan)

### A. Standar Kompetensi

1.1. Mampu memahami dan menjelaskan kandungan beberapa hadits tentang musawa al akhlak serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari

### B. Kompetensi Dasar

3.2 Memahami makna hadits tentang musawa al akhlak serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari

### C. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat memahami hadits berikut:

بِمَنَى، وَهُوَ عَلَى رَاجِلَيْهِ... (رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ)

- Siswa dapat menghafal hadits tersebut
- Siswa dapat menjelaskan maksud hadits tersebut

### D. Nilai Karakter

- Dapat menghargai dan mensyukuri dan ciptaan dan Karunia dari Tuhan.

### E. Materi Pembelajaran

- Hadits:

بِمَنَى، وَهُوَ عَلَى رَاجِلَيْهِ... (رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ)

F. Metode Pembelajaran: Penjelasan, dialog dan latihan atau hafalan

### G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- Apersepsi dan Motivasi
- Perkenalan dengan kosa kata hadits tentang musawa al akhlak.

b. Kegiatan Inti (60 menit)

- Penjelasan mengenai makna hadits tentang musawa al akhlak.
- Latihan atau hafalan hadits tentang musawa al akhlak.
- Tanya jawab mengenai tema yang berkaitan dengan hadits tentang musawa al akhlak tersebut.

c. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Menanyakan kesulitan belajar siswa.
- Review, refleksi, dan menyimpulkan kegiatan pembelajaran.

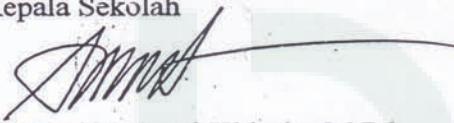
### H. Sumber belajar

- Ibnu Hajar al-'Asqalani, (1991), *Bulughul Maram*, Bandung: PT. Al-Ma'arif.
- Mahmud Yunus, *Qamus 'Arabiyy-Indunisiyy*, Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah Pentafsir al-Qur'an.
- DVD Program al-Maktabah al-Shamilah, (2007), Solo: Ridwan Media,

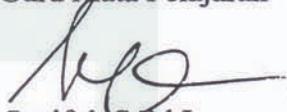
## I. Penilaian

Indikator Pencapaian	Penilaian		
	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<p>Siswa mampu: Memahami makna hadits tentang musawa al akhlak, بِمَنَى، وَهُوَ عَلَى رَأْسِهِ... (رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ)</p> <p>Mengenal dan mencermati kosa kata hadits tersebut.</p> <p>Menghafal dan menjelaskan maksud hadits tersebut</p>	Tes lisan	Dialog Aktif	<i>Sebutkan contoh musawa al akhlak!</i>
	Tes tertulis	Pilihan Ganda	<i>Lengkapilah hadits berikut!</i> بِمَنَى، وَهُوَ عَلَى رَأْسِهِ.....
	Unjuk kerja	Melengkapi lafadz hadits	

Mengetahui  
Kepala Sekolah

  
Zuan Al Nawawi Khirzin, M.Pd.  
NUPTK : 8144 7656 6611 0033

Karangmojo, 20 Juli 2015  
Guru Mata Pelajaran

  
Syaiful, S.Pd.I  
NUPTK : 0734 7566 5820 0042



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

*Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id*

### BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Mustaghfiroh  
Nomor Induk : 11410122  
Jurusan : PAI  
Semester : VIII  
Tahun Akademik : 2014/2015  
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ISLAM HUMANIS (TELAAH  
METODE PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP BERBASIS  
PESANTREN AL-HIKMAH KARANGMOJO GUNUNG KIDUL

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 08 Juni 2015

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 08 Juni 2015

Moderator

Munawwar Khalil, M.Ag  
NIP. 19790606 200501 1 009



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Mustaghfiroh  
NIM : 11410122  
Pembimbing : Munawwar Khalil, M.Ag.  
Judul : IMPLEMENTASI NILAI-NILAI HUMANISME ISLAM MELALUI METODE PEMBELAJARAN DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP AL-HIKMAH KARANGMOJO GUNUNGKIDUL  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

No.	Hari	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	Senin	13-7-2015	Revisi judul	
2	Jum'at	18-9-2015	Revisi nilai pendidikan humanis	
3	Jum'at	23-10-2015	Revisi nilai-nilai humanisme Islam	
4	Selasa	3-11-2015	Checking instrumen	
5	Selasa	10-11-2015	Revisi instrumen	
6	Kamis	31-3-2016	Revisi Bab III	
7	Selasa	26-4-2016	Revisi Bab IV	
8	Selasa	3-5-2016	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 3 Mei 2016

Pembimbing

Munawwar Khalil, M.Ag.  
NIP.19790606 200501 1 009



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/VI/412/10/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN** Nomor : **UIN.02/DT.1/TL.00/4747/2015**  
Tanggal : **26 OKTOBER 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **MUSTAGHFIROH** NIP/NIM : **11410122**  
Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN , PENDIDIKAN AGAMA ISLAM , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
Judul : **IMPLEMENTASI NILAI-NILAI HUMANISME ISLAM DALAM MOTEDE PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP BERBASIS PESANTREN AL- HIKMAH KARANGMOJO**  
Lokasi : **KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DIY**  
Waktu : **27 OKTOBER 2015 s/d 27 JANUARI 2016**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Se DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal **27 OKTOBER 2015**  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.



**Tembusan :**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI GUNUNGKIDUL C.Q KPPTSP GUNUNGKIDUL
3. KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta Telp (0274)-513056 Fax 519734

E-mail: tarbiyah@uin.suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/ 4746/2015  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 26 Oktober 2015

Kepada:

Yth. Kepala SMP BP al-Hikmah Karangmojo  
di Gunungkidul

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul: **"IMPLEMENTASI NILAI-NILAI HUMANISME ISLAM DALAM METODE PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP BERBASIS PESANTREN AL-HIKMAH KARANGMOJO GUNUNGKIDUL"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, kami mengharap Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Mustaghfiroh  
NIM : 11410122  
Semester : IX  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Magelung, Kaliwungu Selatan, Kendal, Jawa Tengah

untuk mengadakan penelitian di dusun Saragan Pandowoharjo Sleman dengan metode pengumpulan data meliputi: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun waktunya mulai tanggal: 27 Oktober 2015 – 27 Februari 2016.

Demikian atas izin Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum wr. wb.*

a.n. Dekan  
Wakil Dekan I



Dr. Muqowim, M.Ag.  
NIP. 19730310 199803 1 002

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Mustaghfiroh  
NIM : 11410122  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PAI  
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

## **SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012

Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)



Yogyakarta, 09 September 2011  
Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.  
NIP. 19600905 198603 1006



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT /PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : **MUSTAGHFIROH**  
NIM : **11410122**  
Jurusan/Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**  
Nama DPL : **Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

**96 (A)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I



**Drs. H. Suisyanto, M.Ag.**

NIP. 19621025 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

**Nama** : MUSTAGHFIROH  
**NIM** : 11410122  
**Jurusan/Progam Studi** : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di SMP Pembangunan Piyungan Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) H. Jauhar Hatta, S.Ag. M.Ag. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **96,40 (A)**.

Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan  
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



Drs. H. Suisyanto, M.Ag.  
NIP. 19621025 199603 1 001

## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Mustaghfirah  
 NIM : 11410122  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	75	B
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	95	A
5.	Total Nilai	85	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 4 Januari 2016

Kepala PTIPD



*(Signature)*

Agung Fatwanto, Ph.D.

NIRY.19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Standar Nilai:		Predikat	
Angka	Huruf	Angka	Huruf
86 - 100	A	Sangat Memuaskan	
71 - 85	B	Memuaskan	
56 - 70	C	Cukup	
41 - 55	D	Kurang	
0 - 40	E	Sangat Kurang	



# شهادة

## اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.8.12581/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Mustaghfiroh :

تاريخ الميلاد : ٦ يوليو ١٩٩٠

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٤ مارس ٢٠١٦، وحصلت على درجة :

٥٣	فهم المسموع
٦٣	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٤٤	فهم المقروء
٥٣٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٤ مارس ٢٠١٦

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.4/PM.03.2/01357/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Mustaghfiroh**  
Date of Birth : **July 6, 1990**  
Sex : **Female**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **April 10, 2015** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	<b>38</b>
Structure & Written Expression	<b>47</b>
Reading Comprehension	<b>42</b>
<b>Total Score</b>	<b>423</b>

\*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 14, 2015  
Director  
  
Dr. Hisyam Zaini, M.A.  
NIP. 19631109 199103 1 002



# DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## 1. IDENTITAS DIRI

Nama : Mustaghfiroh  
Tempat/tanggal lahir : Kendal/ 06 Juli 1990  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Golongan darah : AB  
Alamat asal : Karang Sari Rt. 02/RW. IV Magelung, Kaliwungu Selatan  
Kendal Jawa Tengah  
Alamat Sekarang : Jl. Suronatan NG. II/653 Notoprajan Ngampilan  
Nama Ayah : Kusnu (Alm)  
Nama Ibu : Mardiyah  
Pekerjaan : Buruh  
Alamat : Karang Sari Rt. 02/RW. IV Magelung, Kaliwungu Selatan  
Kendal Jawa Tengah

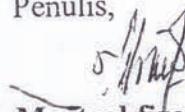
## 2. RIWAYAT PENDIDIKAN

INSTITUSI	JURUSAN	TAHUN
SD N 2 MAGELUNG	-	1997-2003
SMP N 1 KALIWUMGU	-	2003-2006
SMA N 1 KALIWUNGU	IPA	2006-2009
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA	PAI UIN SUKA	2011- SEKARANG
MA'HAD ALI BIN ABI THALIB UMY	BAHASA ARAB	2016- SEKARANG

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 3 Mei 2016

Penulis,



Mustaghfiroh  
NIM.11410122